PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

SYAHRIL SIDIK
NIM 12270137
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2016

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Model pembelajaran Tematik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Model Palembang* yang ditulis oleh saudara SYAHRIL SIDIK, NIM 12 270 137 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I.	Elhefni, M.Pd.I.
NIP 19630911 199403 1 001	NIP 19730224 200501 1 004

Skripsi Berjudul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG

yang ditulis oleh saudara SYAHRIL SIDIK, NIM 12 270 137
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 Oktober 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 24 Januari 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.	Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP 19631102 1990032001	NIP 19781110 200710 2 004

Penguji Pertama	: Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I. NIP 197611052007102002	(……)
Penguji Kedua	: Faisal, M.Pd.I. NIP 19740512 2003121001	(…….)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Karsinyo Harto, M. Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tiada Hari tanpa Ibadah "

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk :

- Kedua orang tuaku, Bapak Sefahit dan Ibu Alia Resmi dengan segala kasih dan sayangnya selalu memberiku do'a, semangat, motivasi dan dorongan yang tidak terhingga hingga Aku menjadi sekarang ini.
- Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah mendidik dan mengajarkanku berbagai ilmu pengetahuan, akhlak dan keterampilan.
- Sahabat-sahabat terbaikku dan teman-teman seperjuangan PGMI 04 angkatan 2012.
- Teman-teman PPLK II di MIN 2 Model Palembang dan teman-teman KKN
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Tematik terhadap Prestasi Belajar Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang ". Shalawat beriring salam semoga senatiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dalam hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Karsinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. dan Bapak Elhefni, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan kepada saya selama menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Bapak Budiman selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Madrasahnya., beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang Tuaku, yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
8. Rekan-Rekan PGMI 2012 yang selalu memberikan suport dan doa kepadaku dan terkhusus buat sahabatku Ilham dan Restu yang memberikanku semangat hingga di akhir penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menuntut ilmu tidak berhenti hanya di kampus ini saja.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. *Amin Ya Robbal'Alamin.* Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan

yang bersifat konstruksif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Palembang, Oktober 2016
Penulis

Syahril Sidik
NIM 12 270 137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 5
1. Identifikasi Masalah 5
2. Batasan Masalah 6
3. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Kerangka Teori 12
F. Variabel Penelitian 21
G. Definisi Operasional 21
H. Hipotesis 22
I. Metodologi Penelitian 23
J. Sistematika Pembahasan 30

BAB II LANDASAN TEORI
A. Model Pembelajaran Tematik
1. Pengertian Model Pembelajaran Tematik 32
2. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Tematik 34
3. Implikasi Model Pembelajaran Tematik 38
4. Landasan Model Pembelajaran Tematik 40
5. Langkah-Langkah Model Pembelaran Tematik..... 42
B. Prestasi Belajar
1. Pengertian..... 48

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN
A. Sejarah Berdirinya MIN 2 Palembang..... 51
B. Letak Geografis..... 52
C. Visi dan Misi MIN 2 Palembang 53
D. Kurikulum Madrasah 54

E. Sarana dan Prasarana 58
F. Struktur Organisasi Madrasah 61
G. Keadaan Guru dan Pegawai 62
H. Keadaan Siswa 68
I. Kegiatan Madrasah 70
J. Komite Madrasah 75
K. Prestasi Madrasah 77

BAB IV PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG
A. Penerapan Model Pembelajaran Tematik pada siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang 85
B. Prestasi Belajar Siswa sebelum Penerapan Model Pembelajaran Tematik 87
C. Analisis Data ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar 93

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 109
B. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tabel Penelitian 24
2. Struktur Kurikulum 55
3. Sarana dan Prasarana 58
4. Data Guru dan Pegawai Tahun 2013-2016 62
5. Daftar Nama Guru dan Pegawai 62
6. Rincian Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai 67
7. Keadaan Siswa 68
8. Data Siswa yang Lulus 69
9. Pengurus Komite dan Prestasi 75
10. *Pretest* 88
11. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* 89
12. Mean dan Standar Deviasi *Pretest* 90
13. Presentase Frekuensi TSR *Pretest* 92
14. *Posttest* 93
15. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* 95
16. Mean dan Standar Deviasi *Posttest* 96
17. Presentase Frekuensi TSR *Posttest* 97

18. Hasil *Pretest* dan *Posttest* 101

19. Perhitungan Uji-t..... 103

ABSTRAK

Materi-materi pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah sangat menarik sekali jika disampaikan dengan model pembelajaran yang tepat. Sehingga ketika membuat sebuah pelajaran jadi lebih bermakna. Seiring Namun sekarang sudah banyak guru yang mengembangkan model pembelajaran yang cocok dan sesuai untuk siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu model pembelajaran yang bermakna tersebut adalah Model Pembelajaran Tematik. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?, 2) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?, dan 3) Bagaimana pengaruh model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang ?.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penggunaan *pre-ekperimental designs* bentuk *one-group pretest-postest design* sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas V sebanyak 27 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama,* penerapan model pembelajaran tematik yang dilaksanakan praktek langsung selama 6x pertemuan dengan hasil yang baik. Hasilnya \dapat dilihat melalui observasi guru kelas ketika peneliti melakukan penelitian. *Kedua,* prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tematik mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari presentase keterampilan menulis kalimat siswa pada saat *pretest* yaitu yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 2 orang siswa (7,41%), nilai sedang 18 orang siswa (66,67 %), dan nilai rendah 7 orang siswa (25,93 %) sedangkan pada *posttest* yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 3 orang siswa (11,11%), nilai sedang 20 orang siswa (74,07%), dan nilai rendah 4 orang siswa (14,81%). *Ketiga,* Uji hipotesa dengan menggunakan rumus uji "t" didapatkan kesimpulan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan (t_0= -8,396) dan besarnya t yang tercantum pada tabel $t_{t.ts.5\%}$= 2,06 dan $t_{t.ts.1\%}$= 2,78 maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_t ; yaitu 2,06<-8,40>2,78. Dengan demikian dari uji hipotesa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan ditolak. Ini berarti H_a diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses pembelajaran dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami materi-materi yang diajarkan, siswapun mengharapkan agar guru mengajarkan materi ajarnya dengan kreatif dan tidak monoton, sehingga proses pembelajran tersebut jadi menarik dan menyenangkan. Sehingga nantinya siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Ada siswa yang nilainya masih rendah, bahkan masih ada siswa yang sulit dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, kasus yang banyak terjadi di MIN 2 Model Palembang adalah masalah sulitnya siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru, akibatnya prestasi belajar siswa menurun. Dari hasil wawancara dengan beberapa wali kelas V, mereka mengatakan bahwa “Prestasi belajar siswa menjadi menurun karena sulitnya siswa dalam memahami materi ajar”. Siswa yang mempunyai kesulitan belajar karena metode dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dan tidak bervariatif.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan penulis menemukan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas di MIN 2 Model Palembang dalam belajarnya. Di antara permasalahan tersebut yang paling menonjol adalah masalah kurangnya

kreativitas dan minat belajar siswa. Selain itu juga, model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariatif.[1] Permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut tidak serta merta muncul begitu saja. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang menarik sehingga pada proses pembelajaran di kelas siswa menjadi kurang antusias dalam belajar. Permasalahan tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika dibiarkan terus-menerus. Oleh sebab itu, guru harus lebih cepat dan tanggap dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh siswa ketika belajar sehingga prestasi belajar siswa tidak akan turun.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.[2] Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran agar lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Di dalam proses pembelajaran guru harus banyak menguasai berbagai metode dan model pembelajaran agar siswa dan guru bisa berinteraksi dengan aktif sehingga akan memunculkan yang namanya interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi edukatif merupakan faktor

[1]Observasi awal di MIN 2 Model Palembang, 18 April 2015 pukul 09:00 wib.
[2]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, cet. 5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 134

penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.[3]

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.[4] Oleh sebab itu, guru harus mempunyai wawasan yang luas dan menguasai berbagai metode dan model pembelajaran sehingga menarik minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model pembelajaran tematik ini dalam skripsinya.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.[5] Maksud dari pengalaman bermakna disini adalah bagaimana seorang murid itu memahami konsep-konsep yang sudah dipahaminya dalam kehidupan realitasnya.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan

---

[3]Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 147

[4]*Ibid*., hal. 134

[5]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 80.

otentik.[6] Menurut Tim Pusat Kurikulum (Puskur) 2006, di dalam Daryanto dijelaskan bahwa, tanda dari kebermaknaan belajar bagi peserta didik adalah terjadi hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif peserta didik.[7] Model pembelajaran tematik ini memang sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran karena sangat mendukung terciptanya kondisi yang menyenangkan di dalam proses belajar mengajar. Ketika kondisi proses belajar mengajar menjadi menyenangkan tentunya siswa akan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan membuat prestasi belajar siswa meningkat.

Prestasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf penambahan ilmu pengetahuan. Jadi, prestasi belajar hasil yang telah dicapai seseorang melalui proses pembelajaran yang dilalui. Prestasi belajar ini sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran, karena salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran harus tepat agar proses pembelajaran jadi menarik dan menyenangkan sehingga akan membuat prestasi belajar siswa meningkat.

Aspek belajar mengajar di atas merupakan faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus menentukan metode

---

[6]*Ibid*., hal. 80.

[7]Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 31.

mengajar yang lebih baik dan efektif. Karena dengan metode mengajar yang efektif siswa akan lebih tertarik dalam menerima materi pelajaran, sehingga termotivasi untuk belajar lebih giat. selain itu juga yang menjadi faktor pendukung untuk tercapainya prestasi yang baik, yaitu penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Pengaruh Model Pembelajaran Tematik terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Model Palembang”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya, antara lain sebagai berikut:

a) Pengalaman belajar siswa yang kurang mendukung terciptanya kemauan belajar siswa;
b) Prestasi belajar siswa masih ada yang rendah, yaitu sekitar 40% mempunyai nilai rata-rata 7;
c) Kurangnya minat guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat;
d) Kurangnya kreativitas guru untuk menciptakan model pembelajaran yang tepat.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada siswa yang prestasi belajarnya rendah. Model pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut yaitu model pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik di sini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu.

a. Bagaimana penerapan model pembelajaran tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?
b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sebelum & sesudah diterapkannya model pembelajaran tematik?
c. Bagaimana pengaruh model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian yang saya lakukan ini, ada beberapa tujuan yang akan saya utarakan mengenai penelitian ini, yaitu:

a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tematik pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tematik.

c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang ini menurut peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu.

a. Bagi Peneliti Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tematik sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

c. Bagi siswa dengan penelitian ini diharapkan prestasi belajar siswa meningkat.

d. Bagi pembaca Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tujuan adanya tinjauan pustaka dalam penulisan skripsi yang saya tulis ini, agar tidak terjadi plagiasi dan terdapat batasan dan perbedaan yang menyertainya.Dalam skripsi ini, penulis berusaha mencari dan menggali informasi dari hasil skripsi yang sebelumnya atau yang sudah dulu ada sebagai pertimbangan atas masalah-masalah yang diteliti, baik dari segi metode maupun subjek yang diteliti. Adapun kajian penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang telah dilakukan oleh Khurul'in, mahasiswa Fakultas Agama Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang.Penelitiannya yang berjudul "Model Pembelajaran Tematik dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MIS Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang Tahun Pelajaran 2010/2011"[8]

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahaui bagaimanakah penggunaan model pembelajaran tematik apabila digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dan apakah ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran tematik tersebut terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MIS Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis tulis adalah terletak pada tingkat pengaruh atau fokus penelitiannya. Jika dalam penelitian

---

[8]Khurul'in,*Model Pembelajaran Tematik dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Mis Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*, Mahasiswa Fakultas Agama, Program Studi Pendidikan Agama Islam Semarang, Skripsi Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2011.t.d.

penulis membatasi pada motivasi belajar siswa, maka dalam penelitian penulis ini lebih memfokuskan pada prestasi belajar siswanya.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian tersebut adalah bahwa dalam penggunaan model pembelajaran tematik di MIS Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang penulis bertujuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih giat dalam mempelajari materi dalam kurikulum/pembelajaran tematik ini.

Kedua, Penelitian yang dilaksanakan oleh Rita Zahara Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta. Judul yang dipilih adalah "*Pengaruh Pendekatan Tematik terhadap Hasil Belajar IPA*". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dalam penggunaan pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa.[9]

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan tematik dalam proses pembelajran IPA di MI Pembangunan UIN Jakarta ternyata mempengaruhi. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih meningkat atau lebih tinggi ketika menggunakan pendekatan tematik dibandingkan ketika menggunakan pendekatan terpisah.

---

[9]Rita Zahara, *Pengaruh Pendekatan Tematik terhadap Hasil Belajar IPA*, Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2011.t.d.

Perbedaan dari apa yang diteliti penulis adalah metode yang digunakan adalah metode jenis Quasi eksperimen dengan menggunakan *nonrandomized control gruop pretest-posttest design*. Persamaannya dengan skripsi saya adalah subjek yang kami teliti sama-sama menggunakan model tematik, yaitu suatu konsep pembelajaran yang tidak terpisah dan juga memfokuskan terhadap prestasi belajar siswanya.

Ketiga, Penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah (Penelitian Tindakan Kelas di MI Pembangunan UIN Jakarta)*" yang ditulis oleh Khanifah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009. Tujuan penelitian dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran tematik.[10]

Perbedaan penelitian tersebut di atas dengan skripsi penulis adalah terletak pada metode penelitian dan konsep dalam pemilihan objek penelitiannya. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Action Research), yaitu yang terdiri dari empat tahap, antara lain tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Obyek yang diteliti yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hasil yang diperoleh dari

[10]Khanifah, *Penerapan Model Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah (Penelitian Tindakan Kelas di MI Pembangunan UIN Jakarta)*, Mahasiswa FakultasIlmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2009.t.d.

penelitian ini adalah bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar Matematika pada siswa dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah MI Pembangunan UIN Jakarta.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Ika Apriani (2004). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam skripsinya yang berjudul "*Perkembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Aku Bangga dengan Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV SD Kartika Palembang*". Hasil dari penelitian menunjukka bahwa bahan ajar pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik pada subtema aku bangga dengan lingkungan tempat tinggalku di kelas IV SD Kartika di Palembang sudah memenuhi kriteria sesuai dengan karakteristik siswa, praktis, dan efektif. Dari tinjauan di atas ada persamaan dan perbedaan dengan judul saya. Persamaannya yaitu di variabel X, sedangkan untuk variabel Y berbeda.[11]

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Tri Oktaria NIM 2006121089, (2010). Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Tematik dengan Tema Kegemaran di Kelas III SD Negeri 74 Palembang*". Dari penelitian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat diterapkan model pembelajaran tematik di kelas III.A SD Negeri 74 Palembang pada materi operasi hitung pengurangan dikategorikan baik,

[11]Ika Apriani, *Perkembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik Aku Bangga dengan Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV SD Kartika Palembang*, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2004.t.d.

dengan rata-rata mencapai 71,14 dengan 5 siswa (17,86%) dengan kategori yang sangat baik, 12 siswa (42,85%) dengan kategori baik, 6 siswa (21,43%) dengan kategori cukup baik, dan 5 siswa (17,86%) dengan kategori kurang baik. Dari tinjauan di atas adanya persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian saya. Persamaannya yaitu pada pembelajaran tematik sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian serta hasil belajar proses.[12]

Dari kelima tinjauan pustaka di atas, berbeda dengan penulisan skripsi yang akan saya sajikan dengan pemilihan judul skripsi yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran tematik terhadap motivasi belajar siswa di MIN 2 Model Palembang. Di mana fokus peneltian saya bukanlah kepada mata pelajaran yang dapat mempengaruhi penggunaan model pembelajaran tematik tersebut, tetapi lebih kepada prestasi belajar yang dimiliki siswa, yaitu bagaimanakah prestasi belajar siswa itu sendiri setelah menerima proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik ini.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan peneliti.

1. Model Pembelajaran Tematik

a. Pengertian pembelajaran tematik

[12]Tri Oktaria, berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tematik dengan Tema Kegemaran di kelas III SD Negeri 74 Palembang*". Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas PGRI Palembang, 2014.t.d.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.[13] Maksud dari pengalaman bermakna disini adalah bagaimana seorang murid itu memahami konsep-konsep yang sudah dipahaminya dalam kehidupan realitasnya.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[14]

Menurut Tim Pusat Kurikulum (puskur) 2006, di dalam Daryanto dijelaskan bahwa, tanda dari kebermaknaan belajar bagi peserta didik adalah terjadi hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif peserta didik.[15] Dari pernyataan tersebut dapatlah penulis pahami bahwa belajar bermakna itu adalah bagaimana seorang siswa itu mampu mengaitkan antara satu konsep ke konsep lain untuk dipahami secara baik dan utuh.

---

[13]Abdul Majid,*Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 80

[14]*Ibid*., hal. 80

[15]Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 31.

Jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang konvensional, pembelajaran tematik diharapkan lebih menekankan kepada pengalaman dan kebermaknaan dalam belajar, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dalam proses pembelajaran yang mengaitkan antar mapel.[16] Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran tematik itu adalah model pembelajaran yang menekan kepada peserta didik untuk memahami sebuah konsep secara baik dan utuh.

b. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, maksudnya adalah ketika proses belajar-mengajar terjadi yang menjadi subyek belajar itu adalah siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, yaitu sebagai sarana untuk menunjang atau memudahkan siswa dalam mengembangkan potensinya.[17]

b) Memberikan pengalaman langsung

---

[16]*Ibid*., hal. 31-32.

[17]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), cet. 5, hal. 258.

Pembelajaran tematik memang diprogramkan supaya siswa itu dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Artinya, siswa itu tidak hanya menerima informasi dari gurunya saja, akan tetapi siswa itu harus memahami materi yang dipelajarinya tersebut sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialaminya.[18]

c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik ini fokus pembelajaran diarahkan langsung pada tema-tema yang paling dekat berkaitan dikehidupan nyata siswa.Jadi, di sini ada penggambungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema, sehingga ketika belajar siswa tersebut tidak sadar telah mempelajaran beberapa mata pelajaran tersebut dalam satu pertemuan.[19]

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran tersebut menjadi bermakna.[20]

e) Bersifat fleksibel

Fleksibel di sini maksudnya adalah luwes, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata

[18]*Ibid*., hal. 258.
[19]*Ibid*., hal. 259.
[20]*Ibid*., hal. 259

pelajaran lain, bahkan mengaitkan antara kehidupan siswa dengan lingkungan yang ada disekitarnya.[21]

f) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Pada pembelajaran tematik dikembangkan pendekatan pembelajaran yang Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang melibatkan siswa secara langsung dan aktif, sehingga membuat pembelajaran itu jadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.[22]

c. Rambu-rambu pembelajaran tematik

Menurut Tim Puskur (2006) dalam buku Daryanto, ada beberapa rambu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebagai berikut:

> **Pertama**, tidak semua maple dapat dipadukan atau dikaitkan; **kedua**, KD yang tidak dipadukan atau diintegrasikan jangan dipaksakan untuk dipadukan, akan tetapi lebih baik bila dibelajarkan secara sendiri-sendiri; **ketiga**, KD yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara mandiri; **keempat**, untuk peserta didik kelas I dan II kegiatan ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nialai-nilai moral; **kelima**, tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat, lingkungan daerah setempat, dan cukup problematik atau populer.[23]

---

[21]*Ibid*., hal. 259.
[22]Daryanto, Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi,…, hal. 33.
[23]Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu*…., hal. 34.

d. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam setiap pembelajaran tematik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor.Selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat.[24] Adapun landasan pembelajaran tematik mencakup:

Pertama, landasan filosofis: dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme.[25] **Kedua**, landasan psikologi: pembelajaran tematik sangat berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Karena psikologi perkembangan dibutuhkan untuk menentukan isi/ materi tematik, sedangkan psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal penyampaian materi.[26] **Ketiga**, landasan yuridis: landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan

[24]Rusman, Model-Model Pembelajaran,…, hal. 255.

[25]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 2, hal. 87.

[26]*Ibid*., hal. 88.

dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).[27]

Selain ketiga landasan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu juga dipertimbangkan landasan sosial-budaya dan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS).[28]

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.Belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam

[27]*Ibid*., hal. 88.
[28]Rusman, Model-Model pembelajaran,…, hal. 257.

penyelenggara setiap jenis dan jenjang pendidikan.[29] Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, 5 keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan. Prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan pendidik, pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selain itu juga, prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar dikatakan sempurna bila yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat sejalan. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor.

[29]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* , cet. 4, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hal. 63.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar yang sempurna baik dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.[30]

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal
   Meliputi:
   - Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.[31]
   - Faktor psikologis baik yang bersifaat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
     - Faktor intelektif yang meliputi:
       - Faktor potensial yaitu keceerdasan dan bakat.
       - Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
     - Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
   - Faktor kematangan fisik maupun psikis.
2. Faktor eksternal
   - Faktor sosial yang terdiri atas:
     - Lingkungan keluarga
     - Lingkungan sekolah
     - Lingkungan masyarakat

[30]Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 3, hal. 138

[31]*Ibid*., hal. 138.

- Lingkungan kelompok
- Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.[32]

F. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel pokok, yaitu sebagai berikut:

Variabel (X) : merupakan variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran tematik

Variabel (Y) : merupakan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang.

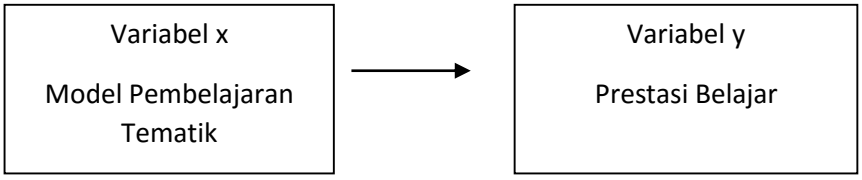

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan di dalam penelitian ini terhadap variabel penelitian penulis akan menguraikan variabel di atas pada definisi operasional ini.

[32]*Ibid*., hal 138.

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara beberapa konsep dan beberapa aspek yang dikombinasikan menjadi satu. Sehingga dari beberapa konsep dan beberapa aspek tersebut diharapkan dapat menjadikan sebuah pembelajaran menjadi bermakna.
b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar yang sempurna baik dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.[33] Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

2. Hipotesis Nol (Ho)

[33]Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.46.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen *(experimental method)*.

Penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat.[34] *True experimental design* yaitu jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Maksud dari persyaratan di dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.[35]

Dalam prosesnya, yang dilakukan peneliti adalah mencari adakah pengaruh model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar

---

[34]*Ibid.,* hal. 215

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 173

siswa kelas V di MIN 2 Model Palembang, perbandingan yang dilakukan peneliti yaitu antara *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran di kelas dan *post-test* setelah menerapkan model pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran.

Tabel 1

Pertemuan Kelas Eksperimen

No	Tanggal	Keterangan
1	1 Agustus 2016	*Pretest*
2	2 Agustus 2016	Perlakuan 1
3	3 Agustus 2016	Perlakuan 2
4	4 Agustus 2016	Perlakuan 3
5	5 Agustus 2016	Perlakuan 4
6	6 Agustus 2016	*Posttest*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi proses penerapan model pembelajaran tematik dalam penyampaian materi pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil belajar siswa, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primernya yaitu diperoleh dari siswa dan guru kelas V. Data jenis ini mengenai prestasi belajar siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
2) Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kepala madrasah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[36]

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang ini kelas V lebih dari satu kelas, namun peneliti akanmengambil populasinya di satu kelas saja yaitu pada kelas Va yang berjumlah 27 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa "jika populasinya kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 100%, jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menjadikan seluruh populasi yang berada di kelas Va menjadi sampel penelitian. Kemudian, Jenis sampel yang berdasarkan teori di atas bahwa sampel yang digunakan adalah sampel kecil karena N-30. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan:

---

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7.

a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Observasi dilakukan selama pemberian tindakan sebanyak 4 kali.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menganalisa data baik berupa tulisan, gambar ataupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya madrasah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

c. Tes

Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen yaitu berupa soal-soal yang dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran tematik yang disebut *pretest* dan soal-soal tersebut diberikan kembali sesudah penerapan model pembelajaran tematik yang disebut *posttest.* Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terdapat pengaruh yang signifikan atau

tidak ada pengaruh yang signifikan. Adapun tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

e. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Analisis data pada peneliti ini adalah menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Adapun langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan), antara variabel X dan variabel Y, maka D = X – Y.

b. Menjumlahkan D, sehingga diperole: $\sum D$

c. Mencari mean dari *difference,* dengan rumus:
$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

d. Menguadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh: $\sum D^2$

e. Mencari *Deviasi Standar dari difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

f. Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference, Mean of Difference,* yaitu SE_{MD}, dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

h. Memberikan interprestasi terhadap "t_o" dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1) Merumuskan Ha dan Ho.
2) Menguji signifikan t_o dengan cara membandingkan besarnya t_o dengan t_t dengan terlebih dahulu menetapkan df atau db, yang diperoleh dengan rumus df atau db = N – 1.
3) Mencari harga kritik "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% ataupun signifikan 1%.
4) Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

a) Jika $t_o \geq t_t$ maka Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.

b) Jika $t_o \leq t_t$ maka Ho diterima atau disetujui, sebaliknya Ha ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara kedua variabel itu bukan perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

i. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka dibentuk sistematika pembahasan antara lain:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berisikan pengertian model pembelajaran tematik, tujuan dan manfaat, keunggulan dan kelemahannya serta penerapannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bab ketiga, dalam bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Bab keempat, merupakan bab khusus menganalisa data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Dalam setiap model dapat mengarahkan para guru dalam merancang pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joice, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum. Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.[37] Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata

[37]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, cet. 5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 254

yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran.[38]

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.[39]

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisiplin* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu*. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mengaitkan beberapa konsep dan aspek baik dalam intra- mata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya keterpaduan ini, diharapkan

[38]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 85

[39]*Op.Cit*., hal. 254

peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna bagi peserta didik.[40]

BNSP menyatakan bahwa pengalaman belajar peserta didik menempati posisi penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Oleh sebab itu, pendidik dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat. Setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup dimasyarakat, dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman dari belajar di sekolah. Melalui pengalaman belajar dari sekolah inilah diharapkan peserta didik mampu menerapkan ilmu yang sudah di dapat agar bisa dimanfaatkan ke dalam lingkungan bermasyarakat.[41]

2. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Tematik

a. Pengertian prinsip pembelajaran tematik

Prinsip adalah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, selalu ada dalam suatu pembelajaran terpadu, keberadaannya penting dipahami karena berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran terpadu, selaij memperhatikan prinsip-prinsip belajar dan implikasinya bagi guru dalam pembelajaran, juga ditambah sejumlah prinsip pembelajaran khusus yang sudah

[40]*Op.cit*., hal. 85
[41]*Ibid*., hal. 85-86

dikontekskan dalam pembelajaran terpadu. Prinsip ini merupakan perluasan dan penguatan dalam prinsip pembelajaran tematik.[42]

b. Beberapa prinsip pembelajaran tematik

Adapun prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.[43]

1) Berpusat pada anak

Pembelajaran tematik memposisikan siswa sebagai pusat dari kegiatan pembelajaran. Artinya pembelajaran dirancang dengan memperhatikan aspek anak ditinjau dari segi tujuan dan proses pembelajaran.

2) Pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan peluang yang besar kepada anak untuk memperoleh pengalaman langsung atas materi yang dipelajarinya. Sehingga informasi yang diterima benar-benar informasi tangan pertama yang dialami secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran lebih bermakna untuk anak dan sifat verbalisme bisa dihindari secara maksimal.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas

Dalam pembelajaran tematik materi yang disajikan dalam satu fokus tema tertentu. Tema itulah yang dipelajari dari berbagai sisi pandang dengan menggunakan informasi yang ada dalam sejumlah bidang

[42]Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*,, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 96
[43]*Ibid*., hal. 97-99

studi/mata pelajaran, sehingga pengetahuan siswa atas tema tersebut bisa lebih komprehensif dan lengkap. Isi bidang studi yang akan dibahas disesuaikan relevansinya dengan tema. Dengan demikian, sekat-sekat bidang studi tidak kelihatan lagi, melebur dalam tema.

4) Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran

   Dalam satu kali proses pembelajaran tematik menyajikan bahasan materi dari beberapa mata pelajaran, namun masing-masing mata pelajaran sudah tidak kelihatan. Penjelasan ini sebagaimana telah diuraikan pada prinsip pemisahan mata pelajaran tidak jelas di atas.

5) Fleksibel

   Prinsip fleksibilitas dalam pembelajaran tematik merujuk tidak fokus pada satu mata pelajaran, variasi kegiatan baik secara pendekatan dan metode maupun tempat belajar, penentuan topik atau tema bisa menggunakan lebih dari satu cara.

6) Bermakna dan utuh

   Pembelajaran tematik sangat mempertimbangkan pembelajaran baik proses maupun isi materi agar memiliki relevansi dengan sifat anak didik, sehingga pembelajaran bisa lebih dipahami, berguna, dan sesuai kebutuhan siswa. Terutama dilihat dari segi tugas-tugas perkembangan. Di samping itu, pembelajaran tematik juga

mengupayakan agar seluruh aspek psikologi siswa dikembangkan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah.

7) Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik hendaknya mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia. Hal itu harus disadari dan dipertimbangkan, karena dalam pembelajaran tematik besar peluang untuk menggunakan waktu yang lama apabila guru tidak merencanakan proporsi penggunaan dan kontrol waktu dalam pembelajaran. Selain dari waktu, juga harus memperhatikan ketersediaan sumber. Artinya proses pembelajaran harus mempertimbangkan sumber yang akan digunakan apakah bisa tersedia, baik yang sifatnya *by design* maupun yang *by utilization*. Di samping itu, sangat dianjurkan penggalian potensi penggunaan sumber belajar setempat yang mungkin digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya, lingkungan setempat, fasilitas yang ada di sekolah, dan lain sebagainya.

8) Tema terdekat dengan anak

Dalam penentuan tema pembelajaran, diusahakan agar menggunakan tema yang dekat dengan anak. Dekat dalam pengertian fisik dan psikis. Dekat dalam pengertian fisik yaitu yang ada di sekitar lingkungan kehidupan anak, misalnya tubuh, keluarga, liburan, dan sebagainya.

Sedangkan dekat secara psikis artinya sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengetahuan, serta pengalaman anak.

9) Pencapaian kompetensi dasar bukan tema

Prinsip lainnya yang tidak boleh dilupakan adalah pencapaian kompetensi. seluruh proses pembelajaran yang sistematis selalu berorientasi pada pencapaian tujuan yang jelas.

Prinsip pembelajaran tematik, menjadi ciri dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Apabila kita memperhatikan , karakteristik pembelajaran efektif dengan prinsip pembelajaran tematik terdapat hubungan logis. Secara deduktif bisa disimpulkan, bahwa seandainya pembelajaran tematik bisa dilakukan konsisten mengikuti prinsip-prinsipnya akan bermuara pada kualitas pembelajaran yang efektif.

3. Implikasi Model Pembelajaran Tematik

Penggunaan model pembelajaran tematik di SD/MI mengarah pada peningkatan mutu pendidikan dan memberikan prospek yang sangat mendukung terhadap pelaksanaan kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi. Model pembelajaran tematik dapat mengembangkan wawasan dan aktivitas berpikir siswa melalui jaringan tema yang berisi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperoleh dari siswa dalam pembelajarann yang utuh. Penggunaan model ini berimplikasi pada proses penciptaan situasi belajar dan

pembelajaran di mana siswa mempelajari beberapa mata pelajaran secara terpadu dalam satu tema pemersatu.[44] Adapun implikasinya sebagai berikut.[45]

a. Implikasi bagi guru

   Sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berhasilnya penerapan model pembelajaran tematik di SD/MI, guru dituntut untuk kreatif dan memiliki jiwa inovatif. Hal pertama yang harus guru pahami adalah memahami model pembelajaran tematik, baik secara konseptual maupun secara praktikal.

b. Implikasi bagi siswa

   Siswa sebagai objek dan subjek belajar merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah atau madarasah. Penggunaan cara baru dalam penyampaian isi kurikulum melalui penerapan model pembelajaran tematik perlu diperkenalkan dan dikondisikan sejak dini agar tidak menimbulkan kerancuan-kerancuan yang dapat mengganggu dan berpengaruh negatif terhadap proses dan hasil belajarnya.

c. Implikasi terhadap buku ajar

   Penerapan model pembelajaran tematik menuntut tersedianya bahan ajar, terutama buku ajar, yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan.

---

[44]*Op.cit*., hal. 281
[45]*Ibid*., hal. 281-283

d. Implikasi terhadap sarana dan prasarana, sumber belajar, dan media pembelajaran

Model pemebelajaran tematik pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan autentik. Oleh karena itu, penerapan model ini akan sangat berimplikasi terhadap ketersediaan berbagai sarana dan prasarana belajar yang memadai disertai dengan manajemen yang baik.

4. Landasan Model Pembelajaran Tematik

Ada beberapa landasan dalam model pembelajaran tematik, yaitu landasan filosofis, landasan psikologi, dan landasan yuridis. Berikut ini akan saya jabarkan mengenai ketiga landasan tersebut.

a. Landasan filosofis

Landasan filosofis dalam penerapan model pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu progresivisme, konstruktivisme, dan humanism. *Pertama*, yang dimaksud dengan aliran filsafat progresivisme dalam kurikulum tematik adalah bahwa segala proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di madrasah harus menekankan pada pengembangan kreativitas, kegiatan, suasana, serta memperhatikan pengalaman guru.[46]

[46]Ibnu Hajar, Panduan Lengkap Kurikulum Tematik, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hal. 26

Kedua, aliran konstruktivisme dalam penerapan model pembelajaran tematik ialah berupaya melihat pengalaman siswa secara langsung sebagai kunci dalam pembelajaran.[47] Menurut aliran ini, materi pelajaran di madrasah tidak dapat ditransfer begitu saja oleh seorang guru kepada muridnya, tetapi terlebih dahulu harus ditelaah dan dipahami agar materi yang diberikan mudah untuk dipahami oleh murid.

Ketiga, aliran humanisme dalam penerapan model pembelajaran tematik adalah aliran yang berusaha melihat para peserta didik dari segi keunikan, karakteristik, potensi, serta motivasi.[48]

b. landasan psikologi

Landasan psikologi dalam penerapan model pembelajaran tematik sangat berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Dalam hal ini, psikologi perkembangan diperlukan peserta didik untuk acuan dalam menentukan isi atau materi pembelajaran sedangkan psikologi belajar berperan dalam hal memberikan kontribusi cara menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik.[49]

c. landasan yuridis

Berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak

[47]*Ibid*., hal. 27
[48]*Ibid.*, hal. 27
[49]*Ibid*.,hal. 28

berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 29).[50]

Selain ketiga landasan di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu juga mempertimbangkan landasan sosial-budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Di samping itu, keberhasilan pembelajaran juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tematik

adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan pembelajaran tematik

1) Pemetaan kompetensi dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang diplih. Kegiatan yang dilakukan adalah: Pertama: penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator, Kedua: melakukan kegiatan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator. Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik

[50]*Op.cit.*, hal. 256-257

b) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran

c) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diamati.

2) Menentukan tema

Dalam menetukan tema dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *cara pertama*, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai. *Kedua*, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Dalam menetapkan tema perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu: Pertama: memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa, Kedua: dari yang termudah menuju yang sulit, Ketiga: dari yang sederhana menuju yang kompleks, Keempat: dari yang konkret menuju ke yang abstrak, Kelima: tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada siswa, Keenam: ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

3) Identitas dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator

Lakukan identifikasi dan analisis untuk setiap standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator terbagi habis.

4) Menetapkan jaringan tema

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

5) Penyusunan silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat, atau sumber belajar, dan penilaian.

6) Penyusunan rencana pembelajaran

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyususn pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi: identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan

dipadukan, kelas, semester, dan waktu atau banyaknya jam pertemuan), kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan, materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator, strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti, dan penutup), alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai, penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

a) Menyiapakan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a) Bersama-sama dengan peserta didik dana tau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
b) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dana tau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi pembelajaran tematik

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistemik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dana tau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar

penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.[51] Di dalam mengevaluasi tentunya harus sesuai dengan standar penilaian pendidikan nasional karena penilaian tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah materi yang diajarkan oleh guru serta sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas seorang guru dan peserta didik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual dan kelompok. Prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang melakukan suatu kegiatan. prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.[52]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan baik itu secaar individu atau kelompok.

Belajar merupakan sebuah proses yang terdiri atas masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik,maka proses belajar penting diperhatikan.

---

[51]Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 56-62

[52]Ni Putu Sri Nonik Andayani, dkk. *"*Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami kesulitan belajar siswa Kelas X.4 SMA Negeri 1 sukasada**",** e-journal *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1 2014, hal. 2*

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak ada perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Belajar merupakan kegiatan setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan karena belajar. Seperti kita ketahui bahwa istilah belajar bukan istilah yang asing dalam dunia pendidikan. Begitu memasyarakatnya istilah ini sehingga beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang belajar.[53]

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara kesluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[54]

[53]Alimuddin S Miru," Hubungan Antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar" Jurnal Medtek, Volume 1, Nomor 1, April 2009, hal. 21

[54] Ni Putu Sri Nonik Andayani, dkk, *Op. Cit*, hal. 4

Belajar merupakan sebuah proses yang terdiri atas masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*). Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik,maka proses belajar penting diperhatikan.[55]

Jadi, dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Setelah mengetahui pengertian dari prestasi dan belajar, maka akan dijelaskan pengertian dari prestasi belajar. prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

[55]Eva Latipah1, *"Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar",* jurnal Psikologi volume 37, no. 1, juni 2010, hal. 110 – 129

BAB III

DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PALEMBANG DAN PERKEMBANGANNYA

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Awalnya nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang adalah Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri yang dibuka pada tanggal 10 Januari 1968 di bawah pertanggungjawaban Kepala PGAN 6, Bpk. Endang Mu'min, BA.[56]

Berdirinya MIN 2 Palembang adalah atas desakan warga Pakjo Palembang sekitar lingkungan tersebut yang rata-rata berprofesi TNI. Selain itu, Berdirinya Madrasah ini awalnya adalah untuk tempat praktik Ibadah siswa PGAN. Namun karena kepentingan masyarakat, Madrasah ini pun diresmikan sebagai lembaga pendidikan dengan Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang (MIN 2 Palembang) yang sampai akhirnya dijadikan madrasah percontohan. Para Pejabat MIN 2 Palembang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah:

1. Sanan : tahun 1968 (awal berdiri) s.d ....
2. Syakroni : Data tidak diketahui
3. Bastari, BA : tahun 1990 s.d 1995
4. Hasan Basri, S.Pd.I : tahun 1995 s.d 1999
5. Syadli, BA : tahun 1999 s.d 2003
6. Dra. Ummu Choiriah : tahun 2003 s.d 2005

[56] Wawancara tanggal 20 Januari 2016 dengan Bapak Teguh selaku Admin MIN 2 Palembang

7. Rasunah A Manan,S.Pd.I : tahun 2005 s.d 2007
8. H. Ahmad, S.Pd,MM : tahun 2007 s.d 2011
9. Budiman Hasan : tahun 2011 s.d sekarang

B. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang terletak didalam suatu komplek pendidikan, secara kepemilikan tanah yang ditempati adalah merupakan milik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, namun MIN 2 Palembang adalah merupakan salah satu unsur atau bagian dari madrasah terpadu (MIN 2, MTsN 2 dan MAN 3 Palembang), maka tanah yang digunakan dan dikelola ± 3.000 M^2 menjadi tanggung jawab MIN 2 Palembang dengan luas bangunan seluas 738 $M^{2.}$

Secara geografis letak MIN 2 Palembang cukup strategis, berada dikawasan dan lingkungan pemukiman penduduk, kelancaran transportasi cukup memadai karena berada kurang lebih 200 M dari Jalan Inspektur Marzuki dengan batas wilayah:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan MAN 3 Palembang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan penduduk.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 3 Palembang.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkampungan penduduk.

Termasuk dalam wilayah Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang berada di tengah pemukiman penduduk yang heterogen, dan sampai saat ini siswa – siswanya 96 % berasal

dari keluarga mampu sisanya yang tidak mampu dan mendapat bantuan siswa miskin dari pihak madrasah sebanyak 53 orang.[57]

C. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang :

"Terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif, Islami dan meningkatkan kepedulian lingkungan hidup".

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang:

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, ada beberapa indikator yang dijabarkan dalam misi dari madarasah Ibtidaiayh Negeri 2 Palembang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, berbahasa Mandarin dan berbahasa Inggris.

a. Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar
b. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh steakholder madrasah dan komite madrasah
c. Terwujudnya warga Madrasah yang mampu melaksanakan pengelolaan, pengendalian dan melestarikan lingkungan hidup.

3. Motto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

Motto MIN 2 Model Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang :

[57] Wawancara dengan bendahara MIN 2 Palembang tanggal 21 Januari 2016

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

a. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
b. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan nonakademik secara optimal.
c. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah
d. Meningkatkan budaya pada warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang terhadap lingkungan hidup.

D. Kurikulum Madrasah

MIN 2 Model Palembang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 dan kurikulum 2013. Kurikulum KTSP diberlakukan bagi kelas 2, 3, 5 dan 6. Sedangkan kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum disesuaikan dengan kondisi madrasah dan kebutuhan masyarakat.[58] Berikut adalah tabel struktur kurikulum:

[58] Dokumen Struktur Kurikulum Madrasah 2016

Tabel 2

Struktur Kurikulum MIN 2 Model Palembang

No	KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU					
		I	II	III	IV	V	VI
A	**Mata Pelajaran**						
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)						
	a. Al-Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4	Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
5	Matematika	6	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	-	2	4	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	-	2	2	2	2	2
8	Seni Budaya dan Ketrampilan	2	2	2	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan kesehatan	2	2	2	2	2	2
B	**Mulok**						
	a. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	b. Keterampilan Agama	2	2	2	2	2	2
	c. TIK / kompter	-	-	2	2	2	2
	d. Bahasa Arab	2	2	2	-	-	-
	E. Pendidikan Lingkungan Hidup	2	2	2	2	2	2
C	**Pengembangan Diri**	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)

a. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pembelajaran di MIN 2 Model Palembang memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar. Para guru memberikan pendidikan lingkungan hidup

dengan mengintegrasikan kurikulum yang ada. Dimuat dalam silabus dan rencana perangkat pembelajaran. [59]

b. Budaya Madrasah

MIN 2 Model Palembang memiliki kebiasan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:[60]

1. Disiplin;
2. Bersalaman antar warga madrasah;
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu;
4. Kerjasama dan gotong royong;
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit;

c. Keunggulan Madrasah

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia;
2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin;
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus);
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam pengharaan)

[59] Dokumen kurikulum Adiwiyata Nasional 2016

[60] Wawancara tanggal 11 Januari 2016 dengan WAKA kesiswaan Ibu RA Mustika Hariyanti,M.Pd MIN 2 Palembang

5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin;
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang;
7. Bebas akses internet.

d. Target Lulusan

Setiap siswa MIN 2 Model Palembang diharapkan mengikuti semua aktifitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan dan serta meningkatkan pengetahuan mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 mampu:[61]

1. Mendirikan shalat lima waktu baik secara mandiri maupun berjama'ah dengan baik dan benar;
2. Mendirikan shalat jenazah dengan baik dan benar;
3. Menghafal alqur'an juz 30 (30 surat-surat pendek) dengan baik dan benar;
4. Menghafal 99 Asmaul Husna serta mengamalkannya;
5. Memimpin yasin dan tahlil dengan baik dan benar;
6. Berdo'a setelah shalat serta memimpin do'a;
7. Menghafal perkalian 1-30;
8. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong, dermawan serta hormat terhadap orang tua, guru dan ramah terhadap teman dan masyarakat (melalui pembiasaan sehari-hari);
9. Minimal 90 % diterima disekolah negeri;
10. Menjaga serta Membudayakan hidup bersih dimanapun berada.

[61] Dokumen Darf Kurikulum MIN 2 Palembang

E. Fasilitas Sarana dan Prasarana Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Palembang.

Tabel 3
Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Palembang

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Tanah	Luas 3038 M^2	Baik	-
2	Gedung madrasah	6 buah	Baik	Gedung administrasi dan gedung belajar
3	Ruang kelas belajar	16 buah	Baik	5 ruang di gedung lantai 2, 4 ruang digedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di gedung baru
4	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat

5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat wc
6	Ruang bendahara	1 buah	Baik	Terletak diruang tata usaha ada ruang istirahat
7	Ruang internet	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat wc dan dapur
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat wc
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan
11	Ruang guru	1 buah	Baik	Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	-
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak didepan kantor
14	Area parkir	1 buah	Baik	Terletak didekat pos satpam bagian atas
15	WC siswa	9 buah	Baik	5 lokal diluar kelas dan 4 berada diruang

				kelas.
16	WC guru dan Pegawai	8 buah	Baik	Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1.
17	Jaringan internet (wireless)	2 buah	Error	Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router diruang internet
18	Taman madrasah	1 buah	Baik	Berupa kolam disi ikan mujair dan nila
19	Kantin madrasah	2 lokal	Baik	Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik
20	Tempat wudhu	1 area	Baik	Terletak di posisi luar
21	Ruang belajar TIK	1 buah	Baik	Sementara menggunakan lokal belajar

22	Ruang shalat/belajar mengaji	1 buah	Cukup layak	Sementara menggunakan lokal belajar

F. Struktur Organisasi Madrasah

Berikut ini bagan struktur organisasi MIN 2 Model Palembang:

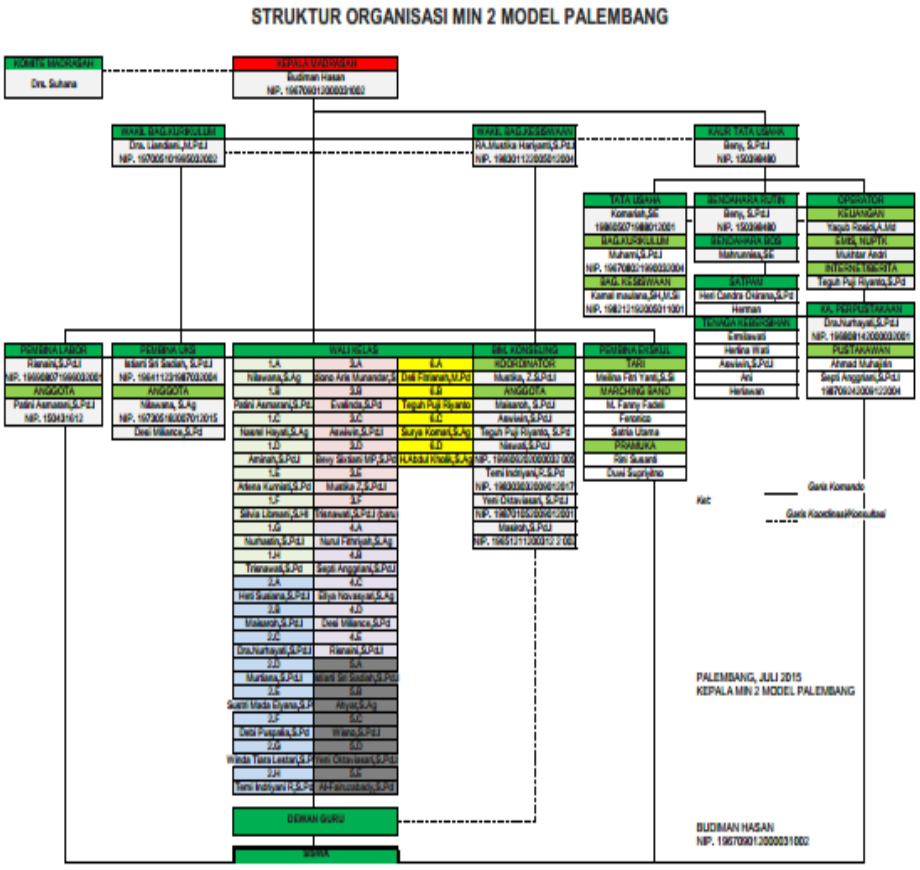

G. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS).

Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Palembang hingga Januari 2016 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 4

Keadaan Guru dan Pegawai

Tahun Pelajaran	Guru		Pegawai		Jumlah
	PNS	Honor	PNS	Honor	
2015/2016	33	25	4	10	**72 orang**
2014/2015	32	26	3	10	**71 orang**
2013/2014	30	22	2	10	**64 orang**

Tabel 5
Daftar Nama Guru dan Pegawai MIN 2 Palembang

NO	NAMA	STATUS	JABATAN	KET
1	Budiman, S.Pd.I., MM.Pd	PNS	Kepala Madrasah	
2	Dra. Liandiani, M.Pd	PNS	Kaur Kurikulum	
3	RA. Mustika Hariyanti, M.Pd	PNS	Kaur Kesiswaan	
4	Beny, S.Pd.I	PNS	Guru/Bendahara	
5	Risnaini, S.Pd.I	PNS	Guru	
6	Dra. Nurhayati	PNS	Guru	
7	Ahyar, S.Ag	PNS	Guru	
8	Syaiful Bahri, S.Ip	PNS	Guru	

9	Murzila Alwi, S.Pd.I	PNS	Guru	
10	Hj. Juariah, S.Pd.I	PNS	Guru	
11	Jamilah MD, S.Pd.I	PNS	Guru	
12	Zulfadlah, S.Pd.I	PNS	Guru	
13	Istiarti Sri Sa'diah, S.Pd.I	PNS	Guru	
14	Nasrel Hayati, S.Pd.I	PNS	Guru	
15	Rina Hayani, S.Pd.I	PNS	Guru	
16	Ellya Novasyari, S.Ag	PNS	Guru	
17	Sabidah, S.Pd.I	PNS	Guru	
18	Nurhastin, S.Pd.I	PNS	Guru	
19	Debi Puspa Lia, S.Pd.I	PNS	Guru	
20	Surya Komari, S.Ag	PNS	Guru	
21	Trisnawati, S.Pd.I	PNS	Guru	
22	Murtianah, S.P.d.I	PNS	Guru	
23	Arlena Kurniati, S.Pd	PNS	Guru	
24	Endra Gunawan, S.Sos.I	PNS	Guru	
25	Heti Susiana, S.Pd.I	PNS	Guru	
26	Aminah, A.Md	PNS	Guru	
27	Evalinda, S.Pd	PNS	Guru	
28	Siti Habsah, S.Ag	PNS	Guru	

29	Nilawana, S.Ag	PNS	Guru	
30	Septi Anggriani, S.Pd.I	PNS	Guru	
31	Patini Asmarani, S.Pd.I	PNS	Guru	
32	Nurul Fitriah, S.Ag	PNS	Guru	
33	Temi Indriyani,R.S.Pd	PNS	Guru	
34	Tenti Fitria, S.Pd.I	Honorer	Guru	
35	Maisaroh, S.Pd.I	Honorer	Guru	
36	Nurlaina, S.Ag	Honorer	Guru	
37	Bevy Sixtiani MP, S.Pd	Honorer	Guru	
38	Iin Parlina, S.Pd.I	Honorer	Guru	
39	Abdul Kholik, S.Ag	Honorer	Guru	
40	Supriono, S.Sos.I	Honorer	Guru	
41	Fitria, S.S., M.Pd	Honorer	Guru	
42	Mustika Z, S.Pd.I	Honorer	Guru	
43	Sustri Mada Elyana, S.Pd.I	Honorer	Guru	
44	Nyayu Musliha, S.Pd.I	Honorer	Guru	
45	Dwi Wahyu Agustin, S.Pd	Honorer	Guru	
46	Deli Fitriana, S.Pd., M.Si	Honorer	Guru	
47	Al-Fairuzzabady, S.Pd	Honorer	Guru	

48	Sudiono Aris Munandar, S.	Honorer	Guru	
49	Desi Miliance, S.Pd	Honorer	Guru	
50	Kusnayat, A.Md	Honorer	Guru	
51	Sumadi	Honorer	Guru	
52	Meilina Fitriyanti, S.Si	Honorer	Guru	
53	Teguh Puji Riyanto, S.Pd	Honorer	Guru	
54	Rini Susanti	Honorer	Pembina Pramuka	
55	Duwi Supreyitno	Honorer	Pembina Pramuka	
56	Feronica	Honorer	Pembina Drum	
57	Satria Utama	Honorer	Pembina Drum	
58	M. Fanny Fadeli	Honorer	Pembina Drum	
59	Komariah, SE	PNS	Pegawai	
60	Muharni, S.Pd.I	PNS	Pegawai	
61	Kamal Maulana, SH, M.Si	PNS	Pegawai	
62	Ratna Megawati, S.Ag	PNS	Pegawai	
63	Yaqub Rosidi, A.Md	Honorer	Pegawai/Operator	

64	Herry Candra Okirana, S.Pd	Honorer	Pegawai/Satpam	
65	Madon Supandi	Honorer	Pegawai	
66	Ermilawati	Honorer	Pegawai	
67	Mahrun Nisa, SE	Honorer	Pegawai	
68	Ahmad Muhajirin, S.Hum	Honorer	Pegawai	
69	Indah Astika	Honorer	Pegawai	
70	Herman	Honorer	Pegawai/Satpam	
71	Ani	Honorer	Pegawai	
72	Heriawan	Honorer	Pegawai	
73	Syahril Sidik	Honorer	Pembina Tahfizh	

Guru-guru MIN 2 Palembang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S.2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas para guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 akan semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung

jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara, pegawai MIN 2 Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga, dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan. Pegawai MIN 2 Palembang selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan siswa dan guru pada kegiatan tertentu yaitu kegiatan yang terkait dengan kebersamaan seperti senam kesegaran, yasinan bersama, upacara bersama, kebersihan atau sabtu sehat dan kegiatan lainnya.

Tabel 6

Berikut Rincian Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai MIN 2 Palembang

NO	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Jumlah	
		LK	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajad	3	2	5	1	8	3
2.	D-2	-	-	-	-	-	-
3.	D-3	1	-	1	-	1	1
4.	S-1	4	2	6	12	10	14
	Jumlah	8	4	12	13	19	18

H. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Palembang alhamdulilah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa tiga tahun terakhir.[62]

Tabel 7
Keadaan Siswa

Tahun	Kelas												Jlh
	1		2		3		4		5		6		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2015/2016	123	147	119	113	94	83	100	72	65	58	45	51	**1078**
2014/2015	123	114	95	82	94	77	70	58	45	54	49	64	**925**
2013/2014	94	84	94	76	61	57	52	59	55	57	41	41	**771**

a. Keadaan Lulusan

Alhamdulilah, setiap tahunnya MIN 2 Palembang berhasil meluluskan siswanya 100%. Mereka dapat melanjutkan ke MTs dan SMP Negeri atau swasta dan ada yang masuk ke pondok pesantren. Berikut data lulusan MIN 2 Palembang.

[62] Wawancara tanggal 11 Januari 2016 dengan WAKA kesiswaan Ibu RA Mustika Hariyanti,M.Pd MIN 2 Palembang

Tabel 8

Tahun Pelajaran	Kelulusan (%)		Melanjutkan ke sekolah			Ket
	Lulus	Tdk Lulus	Negeri	Swasta	Ponpes	
2015/2016	100	0	70%	10%	20%	
2014/2015	100	0	60%	10%	30%	
2013/2014	100	0	50%	40%	10%	

b. Kegiatan Siswa

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Palembang menggelar berbagai kegiatan kegiatan siswa meliputi dalam kegitan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu.[63] Kegiatan tersebut meliputi: bidang pramuka, olahraga, kesenian, keagamaan diantaranya tilawah, tahfidz, dan klub bahasa Arab, bahasa Inggris dan Mandarin.

Pramuka

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa

[63] Wawancara tanggal 11 Januari 2016 dengan WAKA kesiswaan Ibu RA Mustika Hariyanti,M.Pd MIN 2 Palembang

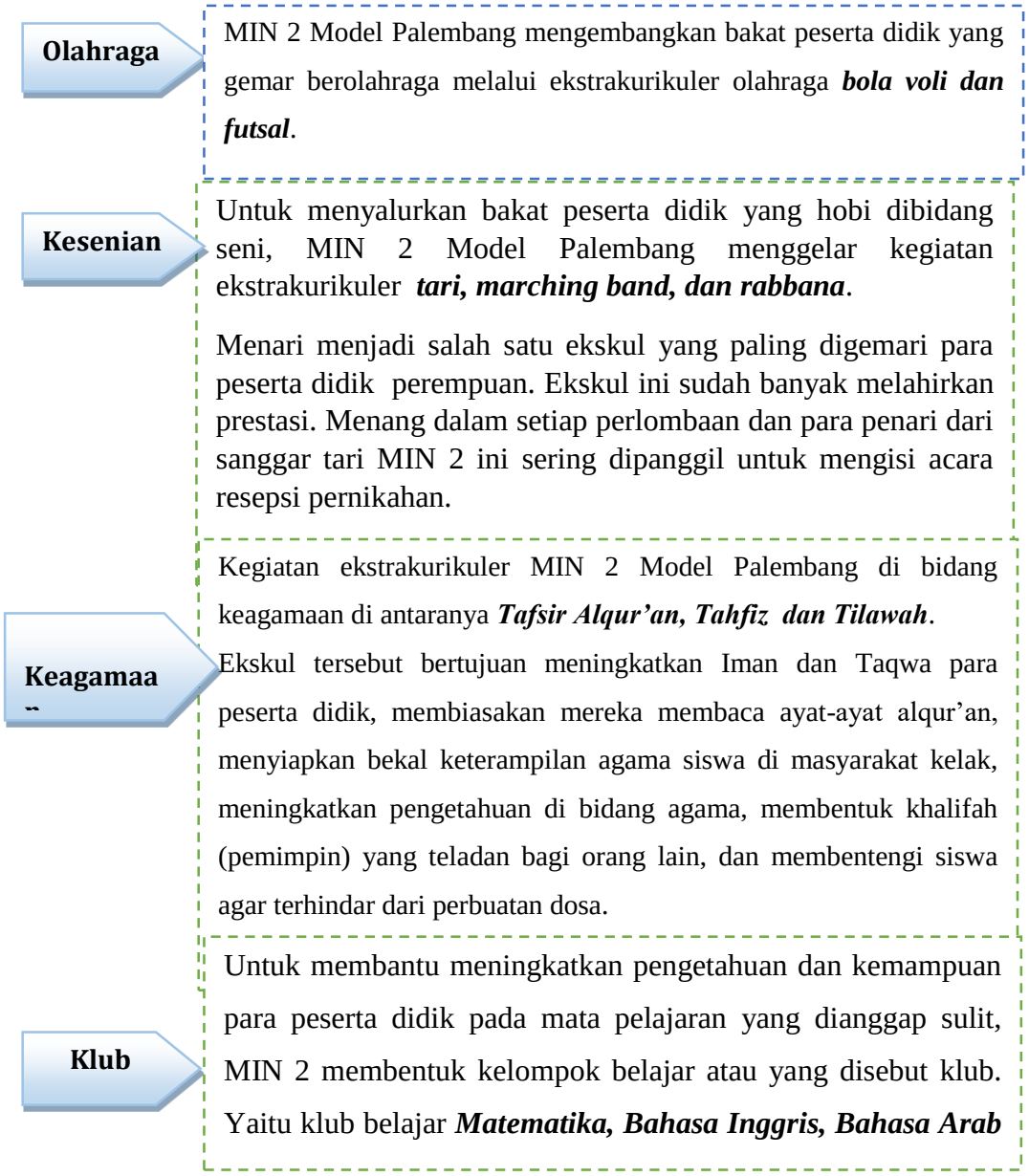

I. Kegiatan Madrasah

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan **rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan** disamping kegiatan rutin

akademik seperti kegiatan PSB dan perpisahan siswa.[64] Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Palembang.

1. **Kegiatan Rutin harian**

   Sebelum masuk kelas para peserta didik:

   a. Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
   b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar.

   Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

2. **Kegiatan Rutin Mingguan**

   Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Palembang adalah sebagai berikut:

   a. Upacara setiap Senin pagi;
   b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi;
   c. Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang dikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai;
   d. Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.

3. **Kegiatan Rutin Tahunan**

[64] Wawancara tanggal 8 Februari 2016 dengan Bapak Budiman Hasan selaku Kepala MIN 2 Palembang

a. Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama **"Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw"** di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD/MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergilir dan trofi bagi setiap pemenang.

b. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur'an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

c. Pembagian sembakau ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Model Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembakau hasil sedekah dari warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

d. Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan dibelikan sapi yang dikurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban dilaksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang dilaksanakan di halaman MIN 2 dengan melibatkan guru-guru MIN 2 dalam mengolahnya untuk di-distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

e. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

1) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
2) Memberikan Les Tambahan
3) Melaksanakan Ujian Mid Semester
4) Melaksanakan Ujian Semester
5) Melaksanakan Ujian Akhir Semester
6) Melaksanakan Try Out
7) Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan
8) Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai

9) Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
10) Melaksanakan Proses Akreditasi

f. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Model Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1) Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
2) Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
3) Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 setiap semester.

g. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui http://www.sumsel.kemenag.go.id dan blog resmi MIN 2 di http://www.min2plg.blogspot.com. Informasi tersebut dapat berupa:

1) Berita madrasah
2) Berita kegiatan kepala madrasah

3) Artikel / Opini

4) Poto-poto kegiatan

5) Informasi atau pengumı

6) Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

J. Komite Madrasah

Komite madrasah adalah bagian dari madrasah. Mereka mewakili masyarakat/wali murid untuk membantu mempromosikan madrasah, menjadi jembatan madrasah dengan masyarakat terkait peningkatan mutu dan kemajuan madrasah dalam segala bidang.[65] Komite madrasah sangat membantu dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan madrasah dan penentu keberhasilan madrasah. Berikut susunan pengurus komite MIN 2 Palembang.

Tabel 9

Pengurus Komite Madrasah

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Suhana	Ketua
2.	Endi Johansyah	Wakil Ketua
3.	Rosidin, S.Ag	Sekretaris
4.	Nurlaina, S.Ag	Bendahara
5.	Rachmanto	Humas
6.	Marwan	Humas
7.	Abdul Kholiq, S.Ag	Humas

[65] Wawancara tanggal 14 Januari 2016 dengan Ketua komite Bapak Drs. Suhana

K. Prestasi Madrasah

No	Nama Prestasi	Tingkat	Penyelenggara	Tahun	Pimpinan
1	Juara 1 madrasah sehat tingkat MI	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel, diberikan pada peringatan HAB, 7 januari 2015	2014	Budiman Hasan
2	Juara 1 madrasah berprestasi tingkat MI	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel, HAB Kemenag	2013	Budiman Hasan

1. Prestasi Kepala Madrasah, Guru, dan Pegawai

NO	Nama Prestasi	Tingkat	Penyelenggara	Tahun	Peraih
1	Juara 1 lomba masak nasi goreng dalam rangka HAB	Kota	Kantor Kemenag Kota Palembang, 17 November 2014	2015	Kepala Madrasah (Budiman Hasan)
2	Juara 1 guru berprestasi tingkat MI	Kota	Pemkot Palembang,	2014	Beny, S.Pd.I
3	Juara 2 guru berprestasi tingkat MI	Kota	Pemkot Palembang,	2014	Risnaini, S.Pd.I

4	Juara 1 pengucap panca Prasetya KORPI ke69	Kota	Pemkot Palembang,	2014	Beny, S.Pd.I
5	Juara 14 Tilawah HUT ke-69 KORPRI	Nasional	Panitia HUT ke-69 KORPRI Nanggoreh Aceh Darusalam, Agustus 2014	2014	Sabidah, S.Pd.I
6	Juara 1 HUT ke-69 KORPRI	Provinsi	Pemprov Sumsel	2014	Sabidah, S.Pd.I
7	Juara 1 Hafalan Qur'an 3 Juz HUT	Kota	Pemkot Palembang	2013	Nurhastin, S.Pd.I
8	Juara 1 guru berprestasi tingkat MI	Kota	Pemkot Palembang,	2013	RA. Mustika H, S.Pd.I
9	Juara 3 guru berprestasi tingkat MI	Kota	Pemkot Palembang,	2013	Beny, S.Pd.I
10	Juara 1 pengucapa n UUD 1945 KORPI ke68	Kota	Pemkot Palembang,	2013	Beny, S.Pd
11	Juara 1 guru berprestasi tingkat MI	Kota	Pemkot Palembang,	2012	Nurhastin, S.Pd.I
12	Juara 1 Baca Puisi HUT ke-67 KORPRI	Kota	Pemkot Palembang	2012	Nurhastin, S.Pd.I

13	Juara 1 Pengucapan Panca Prasetya KORPRI HUT ke-67 KORPRI	Kota	Pemkot Palembang	2012	Nurhastin, S.Pd.I
14	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia HUT ke-67 KORPRI	Kota	Pemkot Palembang	2012	Trisnawati, S.Pd.I

2. Prestasi siswa

NO	Nama Prestasi	Tingkat	Penyelenggara	Tahun	Peraih
1	Juara 1 LTBB Putra Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Ahmad Muamar Kadafi
2	Juara 1 LTBB Putri Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Kendra
3	Juara 1 Pionering Putra Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	M.Luthfi Abdurrahman

4	Juara 1 Pionering Putri Pramuka Jambore Ranting	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Kartika Buana
5	Juara 1 Da'i Cilik Peringatan Tahun Baru Islam	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Zahra Anjaini
6	Juara 3 Da'i Cilik Peringatan	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2	2014	Della Amelia
7	Juara 1 MC Cilik Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Pasangan Richi Santriadi dan Harum Larasati
8	Juara 2 MC Cilik Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Pasangan Irham Tu Nandaku dan Della Amelia
9	Juara 1 Futsal Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Arif Santriadi dan kawan-kawan
10	Juara 2 Menggambar dan Mewarnai Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Arifa Mona Rizkia

11	Juara 2 Hafalan Surat-surat Pendek Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	Ayatul Husna
12	Juara 2 Azan Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 -23 November 2014	2014	M.Luthfi Abdurrahman
13	Juara 1 Membaca Puisi kegiatan Part of and Education (Parade)	Provinsi	Himpunan mahasiswa PGSD UNSRI Palembang, 8 November 2014	2014	Della Amelia
14	Juara 1 Menggambar dan Mewarnai kegiatan Part of and Education (Parade)	Provinsi	Himpunan mahasiswa PGSD UNSRI Palembang, 8 November 2014	2014	Arifa Mona Rizkia
15	Juara 1 MTQ Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Fadhil
16	Juara 2 LTBB Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Ahmad Muamar Kadafi

	Palembang				
17	Juara 1 LTBB Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Khoirul Bariah
18	Juara 1 Pidato Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	M. Fauzi Anwar Nasihin
19	Juara 1 Pidato Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Zahra Anjaini
20	Juara 2 Senam Pramuka Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Aidil Rasyid
21	Juara 2 Senam Pramuka Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19	2014	Adila

	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang		Oktober 2014		
22	Juara 1 Bognkar Pasang Tenda Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	M. Choirul Farhan
23	Juara 2 Bognkar Pasang Tenda Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Nyayu
24	Juara 1 Pramuka Prestasi/Teladan Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Athia Zainun Faqiha
25	Juara 1 Olimpiade Matematika KSM	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 26 Juni 2014	2014	Nisrina Fedora Afsarini

26	Juara 3 Olimpiade Matematika KSM	Kota	Kantor Kemenag Kota Palembang	2014	Nasywa Maulida Aqila
27	Juara 1 Futsal "Milad Auladi Pakjo ke-4"	Kota	SD Auladi Pakjo Palembang, 3 Mei 2014	2014	M.Hasyim Wirayudha, dkk
28	Juara 1 Marching Band “BWMC Percussion Battle Divisi SD”	Provinsi	YPU Binawarga Palembang, 23 Februari 2014	2014	Richi Santriadi dKK
29	Juara 3 Cerdas Cermat MIPA dan IPS	Kota	Sriwijaya TV “Lomba Cerdas Cermat (LCC) dan Ketangkasan bersama Susu Cap Enak”	2014	Eka Abidah Ardelia Dkk
30	Juara harapan 3 Da'i Cilik	Kota	Graha Sumeks dalam tema Sharp Sumeks Ramadhan Fest	2014	Della Amelia
31	Juara 1 Marching Band “Smansa Drum and Marching Band Competition Battle Perccussion”	Provinsi	SMAMuhammadiyah 1 Palembang	2013	Richi Santriadi dKK

32	Juara 2 LTBB putra, pengucapan dwi satya dan dwi dharma siaga putra, puisi putra, mewarnai putra dan jtari kreasi tradisional modern putri	Kota	Gerakan Pramuka IAIN Raden Fatah Palembang, Minggu 27 Oktober 2013	2013	Siswa/Siswi Pramuka
33	Juara 3 LTBB putri, senam pramuka putri, mewarnai putri, dan puisi putra	Kota	Gerakan Pramuka IAIN Raden Fatah Palembang, Minggu 27 Oktober 2013	2013	Siswa/Siswi Pramuka
34	Juara 1 MTQ Aksioma	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 21-25 Oktober 2013	2013	Athia Zainun Faqiha
35	Juara 2 MTQ Aksioma	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 21-25 Oktober 2013	2013	A. Gymnastiar (Alumni)

BAB IV

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MIN 2 MODEL PALEMBANG

A. Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V di MIN 2 Model Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya prestasi belajar siswa pada kelas V.

Penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dilaksanakan praktek langsung di kelas V pada tanggal 1, 2, 3,4, 5 dan 6 Agustus 2016 selama 6 kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran tematik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran tematik yaitu penelitii memberikan soal *pre-test* serta memberikan soal *post-test.* Guna untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat guru (peneliti) menjelaskan secara rinci penggunaan model pembelajaran tematik.

Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menerapkan model pembelaajran tematik terhadap siswa yang berjumlah 27 orang sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

   Setiap kali pembelajaran berlangsung sebelum pelajaran dimulai peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih terdorong dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dan guru menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari.
3. Guru mempersiapkan metode pembelajaran
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran tematik.

   Prosedur menggunakan model tematik adalah sebagai berikut:

   1. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. (mengamati)
   2. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (menanya)
   3. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
   4. Siswa mendiskusikan jawaban (mengerjakan LKS IPS). (mengekplorasi)
   5. Siswa membaca buku teks “mengenal suku minang” (mengamati)
   6. Guru secara klasikal mengajukan pertanyaan. (menanya)

6. Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah yang logis
7. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran setiap pertemuan

Untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tematik diperoleh berdasarkan hasil tes yang berisikan soal-soal untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Pada pelaksanaan di Madrasah ada beberapa siswa yang sudah bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang masih belum faham pada saat pengerjaan soal tes sehingga terdapat perbedaan yang diperoleh saat pembelajaran berlangsung dengan tes yang diberikan secara individu.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penerapan model pembelajaran tematik pada kelas v dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi guru yang disediakan oleh peneliti. Tujuan digunakannya observasi ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran tematik kelas V selama proses pembelajaran pelaksanaan penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran tematik pada kelas V yang terdiri dari 7 aktivitas yang mana dari 7 aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana.

B. Prestasi Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum penerapan model

pembelajaran tematik kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 27 siswa.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tematik maka disebarkan tes pra tindakan (*pretest*) sebanyak 10 soal. Soal test berbentuk tes uraian. Dari tiap-tiap soal yang benar medapatkan 10 poin. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa.

Tabel 10

Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Abdul Hakim	40
2	Abdurrahman Fatih	70
3	Aditya Irawan	40
4	Ahmad Husein	40
5	Aisyah Putri	50
6	Aisyah Salsabilah	60
7	Aliya Saddiya	60
8	Amrina Rosada	50
9	Aulia Septiani	40
10	Daffi Nurrahman	70
11	Muhammad Faiq	60

12	M. Faturrahman	60
13	Fitri	40
14	Habibah Shafa	50
15	Kamilah Cinta	40
16	Kerin Dentin	50
17	Khalid Santana	60
18	Khirani Zahrotussitah	60
19	M. Farhan	50
20	M. Iqbal	60
21	M. Khalid	60
22	M. Muqsith	60
23	M. Rafi Faisal	60
24	M. Alif	50
25	M. Hazimul	60
26	Nabila Rosalia	50
27	Nazula	40

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa

Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	70	2

2	60	11
3	50	7
4	40	7
Jumlah		N = 27

Dari data hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tematik di atas, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

40 70 40 40 50 60 60 50 40 70

60 60 40 50 40 50 60 60 50 60

60 60 60 50 60 50 40

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12

Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* (X) Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tematik untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

NO	X	*f*	fX	X (X - Mx)	x^2	fx^2
1	70	2	140	+17	289	578
2	60	11	660	+7	49	539
3	50	7	350	-3	9	63
4	40	7	280	-13	169	1183
Total		N= 27	∑fx= 1.430			$\sum fx^2$=2363

Dari tabel di atas diketahui: ∑fx =1.430 dan N= 27 Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (prestasi belajar *pretest*).

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_I = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1.430}{27}$$

= 52,96 dibulatkan 53

c) Mencari SD_1

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2362}{27}}$$

$$= \sqrt{84,481481}$$

= 9,35 dibulatkan 9

d) Mengelompokkan prestasi belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1 SD → Tinggi

Nilai M-1 SD s.d. M+1 SD → Sedang

M – 1 SD → Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

53 + 1 (9) =62 keatas → prestasi belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran tematik dikategorikan tinggi

Nilai 44 s.d. 62 → prestasi belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran tematik dikategorikan sedang

53–1 (9) = 44 kebawah → prestasi belajar siswa sebelum di terapkan model pembelajaran tematik dikategorikan rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Persentase Prestasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No.	Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	2	7,41%
2.	Sedang	18	66,67 %
3.	Rendah	7	25,93 %
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran tematik memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 52,96 dibulatkan menjadi 53, dengan kategori nilai tinggi ada 2 orang siswa (7,41%), nilai sedang ada 18 orang (66,67 %) dan nilai rendah ada 7 orang siswa (25,93 %).

C. Prestasi Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 27 orang.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka disebarkan tes sesudah tindakan (*posttest*) sebanyak 10 soal. Soal test berbentuk tes uraian. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan 10 poin. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa pada kelas V.

Tabel 14

Hasil *Post-Test* Siswa Sesudah Diterapkan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Abdul Hakim	80
2	Abdurrahman Fatih	80
3	Aditya Irawan	80
4	Ahmad Husein	80
5	Aisyah Putri	80
6	Aisyah Salsabilah	70
7	Aliya Saddiya	90
8	Amrina Rosada	90

9	Aulia Septiani	90
10	Daffi Nurrahman	80
11	Muhammad Faiq	80
12	M. Faturrahman	80
13	Fitri	80
14	Habibah Shafa	80
15	Kamilah Cinta	80
16	Kerin Dentin	70
17	Khalid Santana	70
18	Khirani Zahrotussitah	100
19	M. Farhan	100
20	M. Iqbal	80
21	M. Khalid	90
22	M. Muqsith	90
23	M. Rafi Faisal	70
24	M. Alif	80
25	M. Hazimul	90
26	Nabila Rosalia	100
27	Nazula	80

Tabel 15

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa

Sesudah Diterapkan Model pembelajaran Tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No.	***Nilai Tes***	***Frekuensi***
1.	100	3
2.	90	6
3.	80	14
4.	70	4
Jumlah		N = 27

Dari data hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran tematik di atas, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

80 80 80 80 80 70 90 90 90 80

80 80 80 80 80 70 70 100 100 80

90 90 70 80 90 100 80

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tebel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16

Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar *Posttes* (Y) Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tematik untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

NO	Y	*f*	fY	Y (Y– M_y)	x^2	fx^2
1	100	3	300	+29	841	1682
2	90	6	540	+19	361	361
3	80	14	1120	+4	16	16
4	70	4	280	-1	1	5
Total		N= 27	∑fx=2240			∑fx^2= 3911

Dari tabel di atas diketahui: ∑fx =2240 dan N= 27 Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar *posttest*).

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_I = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{2240}{27}$$

= 82,96 dibulatkan 83

b. Mencari SD_1

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2240}{27}}$$

$$= \sqrt{82,96}$$

= 9,108 dibulatkan 9

c. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1 SD →	Tinggi
Nilai M-1 SD s.d. M+1 SD →	Sedang
M – 1 SD →	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

83 + 1 (9) = 92 keatas →	prestasi belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran tematik dikategorikan tinggi
Nilai 74 s.d. 92 →	prestasi belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran tematik dikategorikan sedang
83 – 1 (9) =74 kebawah →	prestasi belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran tematik dikategorikan rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat ke dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 17

Persentase Prestasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

No.	Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	3	11,11%
2.	Sedang	20	74,07%
3.	Rendah	4	14,81%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat prestasi belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran tematik memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 82,96 dibulatkan menjadi 83 dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (11,11%), nilai sedang ada 20 orang (74.07%) dan siswa yang mendapatkan nilai rendah ada 4 orang (14,81%).

Dapat diinterprestasikan prestasi belajar siswa pada kelas V dari *Post-Test* mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan *Pre-Test* yaitu 53 (*Pre-Test*) meningkat menjadi 83 (*Post-Test*).

D. Analisis Ada/Tidak Adanya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang sebelum

dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tematik. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Uji dua pihak, diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 model Palembang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Uji Statistik tentang berhasil atau tidak penerapan model pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Peneliti disini menggunakan uji statistik dengan rumus test "t" untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran tematik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Uji Statistik Hipotesis dengan menggunakan rumus uji :t"

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Mencari D (*difference* = perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka D = X-Y

2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$

3. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4. Menguadratkan D: Setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5. Mencari *Deviasi Standar dari Defference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6. Mencari *standar Eror* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD}^2, dengan menggunakan rumus: $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

7. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8. Memberikan interprestasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t, dengan patokan sebagai berikut:

    a. jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t, maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.

    b. Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, tidak terdapat pengaruh.

9. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Dari hubungan ini, dari jumlah 27 orang siswa di Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor prestasi belajar mereka pada *Pre-Test* (sebelum digunakan model pembelaajran teamtik dan skor yang melambangkan prestasi belajar mereka pada *Post-Test* (setelah digunakan model pembelajaran tematik tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18

Skor Prestasi Belajar Siswa dari 27 Orang Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang pada Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama Siswa	Skor	
		Pre-Test (X)	Post-Test (Y)
1	Abdul Hakim	40	80
2	Abdurrahman Fatih	70	80
3	Aditya Irawan	40	80
4	Ahmad Husein	40	80
5	Aisyah Putri	50	80
6	Aisyah salsabilah	60	70
7	Aliya Saddiya	60	90
8	Amrina Rosada	50	90
9	Aulia Septiani	40	90

10	Daffi Nurrahman	70	80
11	Muhammad Faiq	60	80
12	M. Faturrahman	60	80
13	Fitri	40	80
14	Habibah Shafa	50	80
15	Kamilah Cinta	40	80
16	Kerin Dentin	50	70
17	Khalid Santana	60	70
18	Khirani Zahrotussitah	60	100
19	M. Farhan	50	100
20	M. Iqbal	60	80
21	M. Khalid	60	90
22	M. Muqsith	60	90
23	M. Rafi Faisal	60	70
24	M. alif	50	80
25	M. hazimul	60	90
26	Nabila Rosalia	50	100
27	Nazula	40	80
N = 27			

Tabel 19

Perhitungan untuk Memperoleh "t" dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesa Tentang Adanya Pengaruh Prestasi Belajar yang Signifikan di Kalangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, antara Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Model Tematik

No	Nama Siswa	Skor		D	D^2
		(X)	(Y)	(X-Y)	$(X-Y)^2$
1	Abdul Hakim	40	80	-40	1600
2	Abdurrahman Fatih	70	80	-10	100
3	Aditya Irawan	40	80	-40	1600
4	Ahmad Husein	40	80	-40	1600
5	Aisyah Putri	50	80	-30	900
6	Aisyah salsabilah	60	70	-10	100
7	Aliya Saddiya	60	90	-30	900
8	Amrina Rosada	50	90	-40	1600
9	Aulia Septiani	40	90	-50	2500
10	Daffi Nurrahman	70	80	-10	100
11	Muhammad Faiq	60	80	-20	400
12	M. Faturrahman	60	80	-20	400
13	Fitri	40	80	-40	1600
14	Habibah Shafa	50	80	-30	900
15	Kamilah Cinta	40	80	-40	1600

16	Kerin Dentin	50	70	-20	400
17	Khalid Santana	60	70	-10	100
18	Khirani Zahrotussitah	60	100	-40	1600
19	M. Farhan	50	100	-50	2500
20	M. Iqbal	60	80	-20	400
21	M. Khalid	60	90	-30	900
22	M. Muqsith	60	90	-30	900
23	M. Rafi Faisal	60	70	-10	100
24	M. alif	50	80	-30	900
25	M. hazimul	60	90	-30	900
26	Nabila Rosalia	50	100	-50	2500
27	Nazula	40	80	-40	1600
N = 27		-	-	$-810 =^{2} \sum D$	$28700 = \sum D^2$

Tanda – ("minus") di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca: *ada selisih/beda* skor antara Variabel X dan Variabel Y sebesar -810

Dari tabel di atas telah berhasil diperoleh $\sum D = -810$ dan $\sum D^2 = 28700$. Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi Standar.

Mencari *mean of different*

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-810}{27}$$

$M_D = -30$

Perbedaan skor antara variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{28700}{27} - \left(\frac{-810}{27}\right)^2}$$

$$= \sqrt{1062{,}962962963 - (-30)^2}$$

$$= \sqrt{1062{,}962962963 \quad 900}$$

$$= \sqrt{162{,}962962963} = 12{,}765$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 12,765 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan *Standard Error* dari Mean Perbedaan Skor antara Variabel X dan Y:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{12{,}765}{\sqrt{27-1}}$$

$$= \frac{12{,}765}{\sqrt{26}}$$

$$= \frac{12{,}765}{3{,}572}$$

$SE_{MD} = 3{,}573$

Langkah selanjutnya mencari harga t_0 dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D telah diketahui yaitu, - 30 sedangkan SE_{MD} = 3,573; jadi:

$$t_0 = \frac{-30}{3{,}573}$$

t_0 = -8,396 dibulatkan menjadi -840

Langkah berikutnya, diberikan interprestasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db-nya; df atau db = N-1 = 27-1 = 26. Dengan df sebesar 26 dikonsultasikan pada tabel "t" baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 26 itu diperoleh harga kritik t atau t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 2,06 sedangkan pada signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,78. Sedangkan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (t_0 = -8,40) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts5\%}$= 2,06 dan $t_{t.ts1\%}$= 2,78) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu: 2,06<-8,40>2,78. Tanda – (minus) pada 2,06<-8,40>2,78 bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca: *ada selisih/beda* skor antara Variabel X dan Variabel Y sebesar -8,40.

Jadi, karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil (H_o) yang diajukan dimuka ditolak ini berarti bahwa adanya pengaruh skor prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang antara sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Tematik merupakan pengaruh yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran tematik dapat dijadikan model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah kelas tinggi seperti kelas V yang sudah diadakan penelitian oleh peneliti. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata peningkatan Prestasi belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran Tematik 53 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa sesudah diterapkan Model Pembelajaran Tematik 83. Hal ini menunjukkan Model Tematik telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata/dapat dikatakan bisa diandalkan sebagai model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

b. Temuan Penelitian

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan menghasilkan temuan-temuan baru dalam penelitian antara lain:

1. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena hadirnya Model Tematik karena model pembelajaran ini adalah bisa membuat proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga para peserta didik nyaman dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.
2. Penggunaan model tematik membuat prestasi belajar siswa meningkat.

3. Penggunaan model tematik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Model Pembelajaran Tematik pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, berdasarkan analisis observasi guru tergolong baik. Sedangkan dari analisis lembar obervasi siswa tergolong baik.
2. Prestasi belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran tematik pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 53. Sedangkan prestasi belajar setelah penggunaan model pembelajaran tematik pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 83. Dengan demikian bahwa model pembelajaran tematik yang telah digunakan terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap Prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesa dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (t_0 = -8,40) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t tabel ($t_{t.ts5\%}$= 2,06 dan $t_{t.ts1\%}$= 2,78). Dalam hal ini pada taraf signifikansi 5% hipotesa nihil ditolak karena t_0 lebih besar dari t_t yaitu 2,06<-8,40 sedangkan pada taraf signifikan 1% hipotesa nihil diterima karena t_0 lebih kecil dari t_t yaitu -8,40>2,78.

Jika t_0 lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil (H_o) yang diajukan dimuka ditolak ini berarti bahwa adanya pengaruh skor prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran tematik merupakan pengaruh yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

B. Saran

1. Penggunaan model pembelajaran tematik dalam penerapannya tidak terlalu sulit tidak membutuhkan waktu yang lama, hanya saja waktu penggunaannya seorang guru harus terampil dan pandai mengatur waktu dalam pembelajaran. Disarankan khususnya guru yang mengajar di kelas tinggi agar dapat menggunakan model pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran jadi lebih baik dan bermakna.
2. Dalam proses pembelajaran, disarankan kepada para teman-teman yang akan melakukan penelitian di tempat yang sama seperti saya harus memakai strategi, model, serta metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi pembelajaran di lapangan. Meskipun media yang disajikan menarik dan bagus, tapi model pembelajaran dalam hal ini penguasaan kelasnya tidak bagus maka proses pembelajaran yang dilakukan tidak kondusif. Sehingga ini berpengaruh secara tidak langsung terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa.

3. Untuk semua peserta didik teruslah berupaya untuk terampil dalam menggunakan metode dan model pembelajaran untuk penguasaaan kelas pada saat melaksanakan belajar mengajar. Karena dengan metode model pembelajaran yang tepat guru akan mudah menguasai kelas dengan baik sehingga akan membuat siswa cepat memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru serta pembelajaran tersebut lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

28 November 2012

SILABUS

Kelas V

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TAHUN 2012

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas : V

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Alokasi Waktu : 3 Minggu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		MINGGU KE-1		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	• Memberikan contoh keberagaman di lingkungannya dengan rasa percaya diri • Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan di wilayah negara Indonesia	• Membuat daftar keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi yang ada di lingkungan sekitar • Menceritakan keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar sebagai bentuk keberagaman dalam kebersamaan **Penilaian** • Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya • Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural	6 jp	Buku Tematik Kelas V
Bahasa Indonesia Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.	• Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa • Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri	• Mendengarkan pembacaan doa dengan sikap tertib (menjaga keheningan), seperti doa akan belajar, makan, melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain • Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri **Penilaian** Skala sikap: Sikap tertib dalam mendengarkan doa	1 jp (Setiap saat)	Buku Kumpulan Doa
Mengucapkan doa dengan bahasa yang	• Melafalkan kata-kata teks doa	• Membaca teks doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai	1 jp	Buku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
baik sesuai dengan agama yang dianutnya	dengan jelas • Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai	• Mengucapkan doa (tanpa teks) dengan jelas dan intonasi yang sesuai • Memberikan saran perbaikan terhadap pengucapan doa yang dilakukan teman **Penilaian** Unjuk kerja: Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai	(Setiap saat)	Kumpulan Doa
Menyapa dan menyampaikan ucapan selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya	• Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang sesuai • Menyapa dan mengucapkan selamat dengat kalimat yang sesuai • Menyapa dan menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai • Menyapa dan menyampaikn permohonan maaf dengan kalimat yang sesuai	• Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat sapaan • Menyapa dengan kata atau kalimat sapaan yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat ucapan • Mengucapkan selamat dengat kalimat yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat terima kasih • Menyampaikan ucapan terima kasih dengan kalimat yang sesuai • Mengidentifikasi kata-kata dan kalimat-kalimat permohonan maaf • Menyampaikn permohonan maaf dengan kalimat yang sesuai **Penilaian** Unjuk kerja: Menyapa dan mengucapkan selamat, terima kasih, dan permohonan maaf dengan kata dan kalimat yang sesuai	8 jp	Buku Tematik Kelas V

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2)	• Menyebutkan besarnya uang saku yang diterima stiap hari atau minggu • Menyebutkan sumber perolehan uang saku • Menghitung besarnya penggunaan uang saku untuk konsumsi, uang tabungan, dan sosial • Membandingkan nilai uang yang berbeda • Menyelesaikan operasi hitung yang melibatkan uang • Menentukan hasil operasi hitung melalui transaksi jual beli yang melibatkan uang	• Membuat perencanaan penggunaan uang dalam satu hari • Bermain jual beli barang seperti kondisi di pasar dengan uang mainan • Melakukan kegiatan tawar-menawar antara pemeran penjual dan pembeli barang • Membandingkan nilai nominal jenis uang bersama dengan jenis uang mainan temannya • Transaksi pembayaran tentang jumlah uang yang diberikan dengan nilai barang yang harus dibayar **Penilaian** • Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang • Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung	6 jp	• Buku Tematik Kelas V • Uang Mainan
Seni Budaya dan Prakarya • Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugrah tuhan (KI 1)	• Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif berbagai daerah • Memuji karya seni dan karya kreatif teman • Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah • Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri	• Mencari tahu karya seni melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah • Mengamati berbagai karya seni dari berbagai daerah • Mengidentifikasi keunikan karya seni daerah lain melalui pengamatan • Membandingkan ciri khas karya seni dari berbagai daerah • Menjelaskan perbedaan ciri khas karya seni dari berbagai daerah • Membuat karya seni dan karya kreatif serta merawatnya • Mempresentasikan hasil karya sendiri di depan kelas **Penilaian** Pengamatan: Sikap dalam menghargai karya seni (menyimpan dengan baik, tidak merusak, dll.)	6 jp	• Karya seni • CD seni

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PENJASORKES Menghargai tubuh sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai Memiliki perilaku hidup sehat Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional	Melakukan aktivitas fisik secara teratur Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan Memperagakan kombinasi gerak dasar lari	Melakukan aktivitas fisik setiap hari Mencuci tangan sebelum dan setelah belajar Berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba menunjukkan disiplin Berlari membawa benda yang diletakkan di kepala Berlari langkah kuda/hop bergandengan tangan secara berpasangan dengan menunjukkan nilai kerjasama, toleransi	4 JP	Pluit Buku Pegangan siswa

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Penilaian: Unjuk kerja: berjalan jinjit ke berbagai arah mengikuti aba-aba dan berlari membawa benda yang diletakkan di kepala Pengamtan perilaku		
		MINGGU KE-2		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	• Mengagumi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan di wilayah negara Indonesia	• Melakukan partisipasi kewarganegaraan dimana setiap peserta didik ditugasi untuk ikut serta dalam suatu kegiatan kultural (upacara adat atau keagamaan, pesta rakyat, pentas seni, dll.) di lingkungannya sebagai bentuk kebersamaan • Membuat catatan apa kegiatan itu dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut **Penilaian** • Tes tertulis Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja Menceritakan keberagaman budaya • Produk Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural	6 jp	Buku Tematik Kelas V

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia • Membaca teks tentang berbagai topik, membuat pertanyaan, dan menuliskan gagasan pokok	• Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan benar mengenai isi teks bacaan • Menentukan dengan tepat gagasan pokok paragraf yang ada dalam teks bacaan	• Membaca di dalam hati teks bacaan tentang "Indahnya Kebersamaan" • Membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi teks bacaan • Menukarkan pertanyaan-pertanyaan dengan teman untuk saling menjawab • Menentukan dan menulis gagasan pokok paragraf-paragraf yang ada di dalam teks bacaan **Penilaian** Tes tertulis • Ketepatan pertanyaan dengan isi teks bacaan • Ketepatan dalam menentukan gagasan pokok paragraf	6 jp	Buku teks tematik kelas V
• Membaca dan menemukan makna kata dalam kamus /ensiklopedia	• Membuka kamus dengan benar untuk menemukan makna kata-kata sulit • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia	• Membaca kembali teks bacaan "Indahnya Kebersamaan" • Mencatat kata-kata yang dianggap sulit artinya yang ada dalam teks bacaan • Membuka kamus/ensiklopedia, lalu menemukan arti dan makna kata-kata tersebut sesuai dengan konteksnya • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit yang telah ditemukan artinya di dalam kamus/ensiklopedia **Penilaian** Tes Tertulis: • Menemukan kata-kata sulit di dalam teks bacaan • Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata sulit Unjuk kerja: Membuka kamus/ensiklopedia dengan benar	4jp	Kamus atau ensiklopedia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika • Menaksir jumlah uang untuk berbelanja atau jumlah dan jenis benda yang diperlukan untuk suatu kegiatan amal sehingga sesuai kebutuhan (k2)	• Menyelesaikan soal cerita sederhana melalui permainan jual beli yang melibatkan uang • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan menaksir jumlah uang yang diperlukan dengan barang yang dibeli untuk kegiatan amal	• Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan jual-beli • Menaksir harga barang yang akan dibeli dengan uang hasil sumbangan di kelas yang akan disumbangkan dalam kegiatan **Penilaian** • Produk: Membuat perencanaan penggunaan uang • Tertulis: Menyelesaikan operasi hitung	4 jp	• Buku Tematik Kelas V • Uang Mainan
• Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4)	• Menyamakan penyebut dua pecahan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan KPK	• Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan	2 jp	Buku tematik kelas V
Seni Budaya dan Prakarya Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam (KI 4)	• Membuat gambar dengan motif tumbuhan (bunga dan buah). • Membuat gambar pemandangan alam • Membuat gambar dengan motif binatang.	• Mengidentifikasi keindahan alam melalui pengamatan • Menggambar alam berdasarkan hasil pengamatan Penilaian • Proses : Mengamati proses menggambar • Hasil karya : gambar sesuai dengan tema,komposisi warna, keseimbangan	6 jp	• Karya seni • CD seni

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PENJASORKES Memahami jenis cidera selama melakukan aktivitas fisik dan mampu melakukan pertolongan pertama Memahami cara pengukuran tinggi dan berat badan ideal Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	Menyebutkan penyebab cidera Mengukur berat badan mengunakan ukuran kg Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan kasti	Mendiskusikan cara menghindari cidera pada aktivitas fisik yang akan dilakukan Mengukur berat badan menggunakan "neraca kamar mandi" dan mencatat hasilnya dilakukan secara berpasangan dengan menunjukkan perilaku kejujuran Menangkap bola melambung dengan satu /dua tangan secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan prilaku kerjasama, percaya diri, disiplin, toleransi, menjaga keselamatan diri dan orang lain, dan menghargai perbedaan **Penilaian:** Unjuk kerja : mengukur berat badan, dan menangkap bola Tertulis: cara menghindari cidera selama aktivitas fiisik Pengamtan perilaku	4 JP	Timbangan Bola Buku Pegangan siswa
		MINGGU KE-3		
PPKn Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan	• Membiasakan sikap positif	• Melaporkan hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural	6 jp	Buku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. (KI 1)	terhadap kebhinenkatunggalikaan di lingkungan sosial.	yang diikuti di lingkungannya • Memberikan komentar terhadap catatan yang dibuat dan dibacakan teman **Penilaian** • Tes tertulis: Penguasaan konsep tentang keberagaman agama, bahasa, suku bangsa, dan sosial ekonomi • Unjuk kerja: Menceritakan keberagaman budaya • Produk: Hasil catatan partisipasi dalam kegiatan kultural		Tematik Kelas V
Bahasa Indonesia • Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari	• Membuat cerita tentang hewan kesukaannya • Menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memelihara hewan agar hidup sehat dan tumbuhan agar tumbuh subur	• Kegiatan kecil (7 siswa): menceritakan hewan peliharaannya/hewan atau tanaman yang disukai yang memperlihatkan kebersamaan antara manusia dengan makluk yang ada di sekitarnya • Projek besar: memelihara tanaman atau hewan di rumah atau di sekolah, dan menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan agar tumbuhan dan hewan dapat hidup sehat (tumbuhan: disiram dan memperoleh sinar matahari yang cukup; hewan: diberi makan dan tempat hidup yang layak dan kasih sayang) dan menuliskannya dalam jurnal mingguan siswa Penilaian: Skala sikap tentang kepedulian terhadap makhluk hidup	6 jp	Buku Tematik Kelas 5

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia • Melengkapi bagian cerita rumpang dengan kalimat yang tepat	• Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kalimat pada akhir paragraf.	• Membaca cerita yang rumpang pada bagian akhir paragraf yang berhubungan dengan indahnya kebersamaan • Mendiskusikan kalimat yang sesuai untuk melengkapi bagian cerita yang hilang pada akhir • Melengkapi bagian cerita yang hilang dengan kata/kalimat pada akhir paragraf. Penilaian: Tes Tertulis: Melengkapi cerita rumpang menjadi lengkap berdasarkan hasil diskusi dengan menggunakan EYD yang tepat	4 jp	Buku Tematik Kelas V
Matematika Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (K4)	• Menuliskan kalimat matematika dari soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan KPK • Menyederhanakan pecahan dengan menggunakan FPB • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan FPB • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Memecahkan masalah matematika yang berhubungan dengan desimal • Memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen dalam	• Mengidentifikasi pecahan dengan mencari KPK dari penyebutnya kemudian menyamakan penyebutnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan KPK • Mengidentifikasi soal cerita kemudian menuliskan kalimat matematika yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan KPK • Secara kelompok menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan FPB • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan satuan kuantitas • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan desimal • Secara kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan persen	6 JP	Buku tematik kelas V

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan sehari-hari	Penilaian Unjuk kerja: ketika berdiskusi kelompok Tertulis: Penguasaan konsep KPK dan FPB, satuan kuantitas, decimal dan persen		
Seni Budaya dan Prakarya Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. (KI 4)	• Menyanyikan lagu anak-anak • Menggerakkan tangan dan badan sesuai tinggi rendah nada	• Mendengarkan lagu anak-anak dari kaset • Menghafal atau membaca syair lagu anak-anak • Menyanyikan lagu anak-anak dengan senandung • Menyanyikan lagu anak-anak dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada. Penilaian Unjuk kerja menyanyikan lagu anak-anak sesuai dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada	6 jp	• Kaset/cd lagu anak-anak dan media lainnya
PENJASORKES Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam (seperti: hand stand, kayang, dsb) dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: gerak hand stand berpasangan) secara berpasangan Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik	Memperagakan teknik dasar senam	Memperagakan sikap kayang berpasangan/bertiga	4 JP	Matras Buku Penjas Pluit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menyebutkan komponen yang di kembangkan dalam gerak berirama	Mendiskusikan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama **Penilaian:** Unjuk kerja : posisi kayang Tertulis: menyebutkan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (Lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 1**
Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

KD pada KI 1

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan

KD pada KI 2

2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

KD pada KI 3

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KD pada KI 4

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PKn

KD pada KI 1

1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

KD pada KI 2

2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan

KD pada KI 3

3.1 Memahami makna dan keterkaiatan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh

KD pada KI 4

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

SBdP

KD pada KI 1

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

KD pada KI 2

2.1 Menujukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

KD pada KI 3

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

KD pada KI 4

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

IPS

KD pada KI 1

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

KD pada KI 2

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

KD pada KI 3

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KD pada KI 4

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Indikator KD pada KI-1

1. Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana belajar

Indikator KD pada KI-2

2. Melaksanakan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dari guru

Indikator KD pada KI-3

3. Mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran

Indikator KD pada KI-4

4. Menyajikan teks laporan dari hasil mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang”

PKn

Indikator KD pada KI-1

1. Menuliskan cara menghargai kebhineka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa.

Indikator KD pada KI-2

2. Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran

Indikator KD pada KI-4

4. Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

IPS

Indikator KD pada KI-1

1. mengagumi bahwa lingkungan yang ada disekitar kita adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. berprilaku santun kepada sesama manusia

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan

Indikator KD pada KI-4

4. Menceritakan manusia sebagai makhluk sosial

SBdP

Indikator KD pada KI-1

1. Mengagumi bahwa karya seni yang kita miliki adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Berinovasi dalam karya seni

Indikator KD pada KI-3

3. Mengenal beberapa dimensi

Indikator KD pada KI-4

4. Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia“ dengan tinggi rendah nada yang sesuai

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta budaya (ada di buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”, perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. (Terlampir di Media PPT)
2. Teks “Mengenal Suku Minang”. (Terlampir di PPT)
3. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain). (Terlampir di PPT)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mempersiapkan siswa agar suasana menjadi kondusif. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. *(Mengamati)* 2. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. *(Menanya)* 3. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. 4. Siswa mendiskusikan jawaban (mengerjakan LKS Ips). *(Mengekplorasi)* 5. Setiap siswa melaporkan hasil tugasnya kepada guru. 6. Siswa membaca teks "Mengenal Suku Minang". *(Mengamati)* 7. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. 8. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. 9. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, hasil LKS dibahas bersama-sama. 10. Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut: *(Menanya)* 11. Dari manakah asal daerah kalian? 12. Apakah ciri khas daerah asalmu? 13. Siswa mencari asal-usul daerah teman-temannya di kelas melalui kegiatan bertanya-jawab tentang suku,	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	agama, dan ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain). *(Mengekplorasi)*	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu "Aku Anak Indonesia". (terlampir)
4. Format RPP Permendikbud No. 103
5. Media Power Point/ Infocus

G. PENILAIAN

1. Daftar periksa untuk peta pikiran. (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Peta pikiran memuat rumah adat.		

Peta pikiran memuat bahasa.		
Peta pikiran memuat alat musik tradisional.		
Peta pikiran memuat makanan tradisional.		
Peta pikiran memuat tarian tradisional.		

2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman. (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman.		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman.		

3. Daftar periksa untuk menyanyi. (SBdP)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar.		
Bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada.		

4. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan	Isi gagasan menginspirasi	Merespons sesuai dengan topik. Isi	Jarang berbicara selama proses diskusi

ide, perasaan, pikiran)	teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik	gagasan kurang menginspirasi teman	berlangsung.
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir.	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten.	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut.

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{total\ nilai}{12}$ x 10

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12}$ x 10 = $\frac{8}{12}$ x 10 = 6,7

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas V **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I.) **(Syahril Sidik)**

NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui

Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd.)

NIP. 196709012000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 2**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

MATEMATIKA

KD pada KI 1

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KD pada KI 2

2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar

KD pada KI 3

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

KD pada KI 4

4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

BAHASA INDONESIA

KD pada KI 1

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

KD pada KI 2

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

KD pada KI 3

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KD pada KI 4

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP

KD pada KI 1

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

KD pada KI 2

2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

KD pada KI 3

3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknya

KD pada KI 4

4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

C. INDIKATOR

MATEMATIKA

Indikator KD pada KI-1

1. Mengagumi jenis-jenis sudut sebagai anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Membedakan jenis sudut lancip ,tumpul, dan siku-siku

Indikator KD pada KI-3

3. Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur

Indikator KD pada KI-4

4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk sudut

BAHASA INDONESIA

Indikator KD pada KI-1

1. Mengagumi bahwa rumah adat adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan jenis-jenis rumah adat

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan persamaan antara dua rumah adat yang disajikan

Indikator KD pada KI-4

4. Menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat yang disajikan

SBdP

Indikator KD pada KI-1

1. Mengagumi bahwa gerak dan tarian adalah anugrah Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan macam-macam tarian

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas)

Indikator KD pada KI-4

4. Memperagakan tari kipas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Alat: Busur, penggaris, dan benang.
2. Teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya. (Terlampir di PPT)
3. Persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat yang disediakan. (Terlampir di PPT)
4. Sudut lancip, tumpul, dan siku-siku. (Terlampir di PPT)
5. Teks tarian tradisional. (Terlampir di PPT)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam. 2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mempersiapkan siswa agar suasana menjadi kondusif. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Indahnya Kebersamaan*". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya. *(Mengamati)* 2. Siswa mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat yang disediakan. *(Mengekplorasi)* 3. Siswa menemukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku. 4. Siswa menunjukkan jawabannya dengan cara melingkari sudut yang dimaksud dan memberinya nama. *(Mengasosiasi)* 5. Siswa saling mengonfirmasi jawaban dengan pasangannya. *(Mengkomunikasikan)* 6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa. *(Mengkomunikasikan)* 7. Untuk melatih daya analisis dan kemampuan bernalar, guru memberikan pertanyaan tambahan: *(Menanya)* 8. Mengapa bentuk atap sebuah rumah memiliki besar sudut yang berbeda? 9. Apa pengaruhnya? 10. Siswa memperhatikan benda, misalnya buku, meja,dan papan tulis yang ditunjukkan guru. *(Mengamati)* 11. Siswa menerka jenis sudut pada benda itu. 12. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	guru.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

0. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Busur, penggaris, dan benang.

3. Media Power Point/ Infocus

G. PENILAIAN

1. Daftar periksa untuk sudut dalam gambar gerakan dan mengukur sudut. (Matematika)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa dapat menerapkan pemahaman sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam gambar.		
Siswa dapat mengukur sudut dengan tepat.		

2. **Rubrik Diskusi.**

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Cukup**	**Berlatih lagi**
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$ Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} = 6{,}7$

3. **Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman. (Bahasa Indonesia)**

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Menuliskan dua perbedaan rumah adat		

Menuliskan satu persamaan rumah adat		

4. Penilaian Sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas V **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I) **(Syahril Sidik)**

NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd.)

NIP. 196709012000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 3**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PKn

KD pada KI 1

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

KD pada KI 2

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KD pada KI 3

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

KD pada KI 4

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

KD pada KI 1

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan ingkungannya

KD pada KI 2

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman Sebaya

KD pada KI 3

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

KD pada KI 4

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

PKn

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi sila pertama yaitu tentang Ketuhanan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan semua sila dan maknanya

Indikator KD pada KI-3

3. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran

Indikator KD pada KI-4

4. Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan
5. Mendesain poster tentang persatuan

IPS

Indikator KD pada KI-1

1. Mengagumi bahwa permainan tradisional adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan berbagai permainan tradisional

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Indikator KD pada KI-4

4. Memainkan permainan tradisional

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis permainan tradisional. (Terlampir di PPT)
2. Makna sila-sila dari Pancasila. (Terlampir di PPT)
3. Gambar dan teks makna sila-sila dari Pancasila. (Terlampir di PPT)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	Persiapan : 1. Mengucapkan salam 2. Mengkondusifkan kelas 3. Siswa melakukan sikap (memberi salam dan berdoa) 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Menanyakan kepada siswa , apakah jadwal piket sudah dilaksanakan oleh petugas piket pada hari itu. Apersepsi : 6. Guru melakukan apersepsi : “Mengaitkan pelajaran kemarin dengan pelajaran hari ini” Motivasi : 7. Setelah itu guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”. 8. Menginformasikan tujuan dari pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa menganalisis makna sila-sila dari Pancasila dengan menganalisis gambar dan membaca teks. *(Mengekplorasi)* 2. Siswa diajak untuk menghubungkan hal-hal baik yang didapatkan dari nilai-nilai Pancasila.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(Mengasosiasi) 3. Siswa menulis contoh sikap yang mencerminkan setiap sila dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.. *(Mengkomunikasikan)* 4. Siswa mengerjakan LKS 5. Siswa diingatkan untuk memasukkan hal-hal berikut dalam tulisannya. 6. Sila ke berapa dan contoh sikap pada sebuah tabel. 7. Siswa diminta mengamati poster "berbeda itu indah" 8. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang poster , dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.	
Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Guru memberikan tindak lanjut. 3. Salam dan berdo'a	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

0. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Beberapa poster "Berbeda Itu Indah". (Terlampir di PPT)
3. Media Power Point

G. PENILAIAN

1. Kegiatan menuliskan pengalaman dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa mampu menganalisis makna sila-sila dari Pancasila dengan benar.		

Siswa mampu menulis contoh sikap yang mencerminkan setiap sila dari Pancasila dengan benar.		
Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional serta manfaatnya dengan benar.		

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.
Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$
Contoh : $\frac{3+2+2+3}{16} \times \frac{10}{16} = \times 10 = 6{,}3$

2. Unjuk Kerja

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Bagus**	**Cukup**	**Berlatih lagi**
Bahasa	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, serta mandiri saat mengerjakannya. (4) ✓	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, namun belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya. (2) ✓	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat, namun belum informatif dan belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya. (2)	Siswa belum dapat mem-buat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan belum informatif serta belum mandiri saat mengerjakanya. (1)
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas. (4)	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengn kalimat yang dibuatnya, namun ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas. (3) ✓	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang di buat, walau pun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas. (2)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas. (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar	Siswa dapat menuliskan dengan rapi dan	Siswa dapat menulis dengan rapi,	Siswa belum dapat menulis dengan rapi dan

	dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja. (2)	mewarnai gambar tidak melebihi garis gambar, na-mun dalam menjaga ke-bersihan ker-tas kerja be-lum maksimal (kotor dan ada coretan) (1,5) ✓	namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga. (1)	dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga. (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+1,5}{10} \times 10 = \frac{8,5}{10} = 8,7$

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas V **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I) **(Syahril Sidik)**

NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui

Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd.)
NIP. 196709012000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 4**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PKn

KD pada KI 1

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

KD pada KI 2

2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

KD pada KI 3

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

KD pada KI 4

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

KD pada KI 1

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

KD pada KI 2

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

KD pada KI 3

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

KD pada KI 4

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. INDIKATOR

PKn

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi sila pertama

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan semua sila dan maknanya

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan makna dari semua sila

Indikator KD pada KI-4

4. Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

IPA

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi bahwa bunyi adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan macam-macam bunyi

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan

Indikator KD pada KI-4

4. Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar

IPS

Indikator KD pada KI-1

1. Mengamalkan sila pertama

Indikator KD pada KI-2

2. Mengamalkan sila kedua dan ketiga dalam kehidupan sehari-hari

Indikator KD pada KI-3

3. Mengamalkan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator KD pada KI-4

4. Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Berbagai jenis benda yang menghasilkan bunyi seperti botol, sendok, tutup panci, dan lain-lain (Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar dan mengakibatkan udaradi sekitarnya bergetar pula).
2. Teks tentang Alat Musik Tradisional. (Terlampir di PPT)
3. Konsep harmoni dalam bermusik. (Terlampir di PPT)
4. Makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari. (Terlampir di PPT)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	Persiapan : 1. Mengucapkan salam 2. Mengkondusifkan kelas 3. Siswa melakukan sikap (memberi salam dan berdoa) 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Menanyakan kepada siswa , apakah jadwal piket sudah dilaksanakan oleh petugas piket pada hari itu. 6. Guru melakukan apersepsi Motivasi : 7. Setelah itu guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”. 8. Menginformasikan tujuan dari pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang Alat Musik Tradisional. (Mengamati) 2. Berdasarkan pengetahuan yang didapat dari teks bacaan, siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut. (Mengkomunikasikan)	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Siswa bereksplorasi dengan berbagai sumber bunyi dari benda-benda di sekitar. Hasil eksplorasi dituliskan pada tabel pada buku siswa. (Mengekplorasi) 4. Guru menyiapkan benda-benda yang dibunyikan dengan cara: 5. Ditiup: peluit 6. Digesek: sisir 7. Dipetik: karet 8. Ditekan: mainan anak 9. Siswa mengamati tabel dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan. (Mengamati) 10. Guru membantu siswa untuk menemukan kesimpulan yang sesuai harapan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti: (Mengkomunikasikan) 11. Apakah semua benda yang kalian amati memiliki bunyi? 12. Dengan cara apakah benda itu dapat berbunyi? 13. Apa yang kalian rasakan pada kulit kalian saat kalian membuat benda itu berbunyi? 14. Siswa menegerjakan LKS IPA	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

0. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Berbagai jenis benda yang menghasilkan bunyi seperti botol, sendok, tutup panci, dan lain-lain.
3. Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar dan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar pula.
4. Media Power Point

H. PENILAIAN

1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Aku sudah dapat menyebutkan 5 benda yang menghasilkan bunyi.		
Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 5 benda yang diminta.		
Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan.		

2. Daftar periksa cerita pengamalan nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Isi cerita sesuai dengan tema.		
Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila.		

3. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk Mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1) ✓
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.\ (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6{,}7$

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas V **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I) **(Syahril Sidik)**
NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd)
NIP. 196709012000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 5**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin

tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

KD pada KI 1

1.3 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

KD pada KI 2

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

KD pada KI 3

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

KD pada KI 4

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/ petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

KD pada KI 1

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KD pada KI 2

2.2 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar

KD pada KI 3

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

KD pada KI 4

4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

IPA

KD pada KI 1

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

KD pada KI 2

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

KD pada KI 3

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

KD pada KI 4

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

SBdP

KD pada KI 1

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

KD pada KI 2

2.1 Menujukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

KD pada KI 3

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

KD pada KI 4

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi bunyi sebagai anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan langkah-langkah perambatan bunyi

Indikator KD pada KI-3

3. Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi

Indikator KD pada KI-4

4. Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

MATEMATIKA

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi sebuah sudut merupakan anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menghubungkan desain rumah dengan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

Indikator KD pada KI-3

3. Menuliskan langkah-langkah mendesain rumah adat dengan menggunakan sudut

Indikator KD pada KI-4

4. Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

IPA

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi sumber bunyi berasal dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan factor-faktor yang menyebabkan perambatan sumber bunyi

Indikator KD pada KI-3

3. Menjelaskan perambatan sumber bunyi

Indikator KD pada KI-4

4. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

SBdP

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi bahwa rumah adat merupakan anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menyebutkan langkah-langkah teknik kolase

Indikator KD pada KI-3

3. Menuliskan langkah-langkah teknik kolase

Indikator KD pada KI-4

4. Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lem, cat atau pensil warna, lidi, benang kasur, selang plastik, gelas plastik, paku, corong, botol plastik, ember besar, air, bat koral, dan jam tangan.
2. Kaidah/cara penulisan laporan. (Terlampir di PPT)
3. Ciri khas rumah adat impian dan kaitannya dengan jenis sudut tertentu. (Terlampir di PPT)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	Persiapan : 1. Mengucapkan salam 2. Mengkondusifkan kelas 3. Siswa melakukan sikap (memberi salam dan berdoa) 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Menanyakan kepada siswa , apakah jadwal piket sudah dilaksanakan oleh petugas piket pada hari itu. 6. Guru melakukan apersepsi Motivasi : 7. Setelah itu guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”. 8. Menginformasikan tujuan dari pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Secara bergantian melakukan percobaan yang ada pada buku siswa. *(Mengekplorasi)* 2. Siswa mengisi tabel dan menjawab pertanyaan. 3. Siswa membuat laporan percobaan dari salah satu percobaan yang telah dilakukannya. 4. Dalam penulisan laporan, guru mengingatkan siswa tentang beberapa hal berikut. *(Mengkomunikasikan)* 5. Siswa menuliskan LK dengan memperhatikan :	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Tujuan ditulis dengan jelas. 7. Bahan-bahan ditulis dengan lengkap. 8. Langkah kerja ditulis dengan runtut. 9. Kesimpulan ditulis dengan jelas dan sesuai dengan data. 10. Siswa berkreasi membuat rumah adat impiannya dengan memerhatikan sudut yang dibentuk dan menggunakan teknik kolase menggunakan ijuk atau lidi. *(Mengekplorasi)* 11. Siswa menceritakan ciri khas rumah adat impiannya dan alasan mengapa memilih jenis sudut tertentu. *(Mengkomunikasikan)* 12. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. *(Menanya)* 13. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Secara bergantian melakukan percobaan yang ada pada buku siswa. *(Mengekplorasi)*	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

3. Lem, cat atau pensil warna, lidi, benang kasur, selang plastik, gelas plastik, paku, corong, botol plastik, ember besar, air, bat koral, dan jam tangan.
4. Media Power Point

G. PENILAIAN

1. Daftar periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.		
Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat (kabel)		

2. Unjuk kerja membuat rumah adat impian (Matematika dan SBdP)

Rubrik Kolase Rumah Adat Impian

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Bagus**	**Cukup**	**Berlatih lagi**
Teknik menggambar bentuk	Semua bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (4) ✓	Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (3)	Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (1)
Sudut	Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul dan siku-siku dengan benar. (4)	Dalam menggambar rumah adat hanya Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan dua sudut dengan benar. (3) ✓	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut dengan benar (2)	Siswa Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut. (1)
Teknik pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan

	kebutuhan (2)	kebutuhan (1,5) ✓	lem sesuai kebutuhan (1)	lem sesuai kebutuhan (0,5)
Teknik Kolase	Menempelkan metarial tepat/ sesuai garis bidang gambar (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (3) ✓	Setengah material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (1)	Sebagian besar gambar belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar (1)
Pewarnaan	Gambar yang dihasilan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (2)	Gambar yang dihasilakn sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (1,5) ✓	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan melampaui garis (1)	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis (0,5)
Ketepatan waktu bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaiakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1) ✓	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{18} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+1,5+3+1,5+1}{18} \times 10 = \frac{14}{12} \times 10 = 7,9$

3. Unjuk Kerja

Rubrik untuk laporan percobaan perambatan suara (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Bagus**	**Cukup**	**Berlatih lagi**
Tujuan	Tujuan percobaan	Tujuan percobaan	Tujuan percoaan	Tujuan percobaan

	sangat jelas. (2)	cukup jelas. (1,5) ✓	kurang jelas. (1)	tidak jelas. (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap. (2) ✓	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis. (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis. (1) ✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis. (1)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (4)	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (3) ✓	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut. (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat (2)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat (3) ✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+1+4+3}{9} \times 10 = \frac{8,5}{9} \times 10 = 7,9$

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas V **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I) **(Syahril Sidik)**

NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd.)
NIP. 196709012000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**: MIN 2 Model Palembang**
Kelas / Semester	**: V (lima) / 1**
Tema 1	**: Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema 1	**: Keberagaman Budaya Bangsaku**
Pembelajaran	**: 6**
Alokasi Waktu	**: 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

KD pada KI 1

1.4 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

KD pada KI 2

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

KD pada KI 3

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

KD pada KI 4

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

KD pada KI 1

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KD pada KI 2

2.3 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar

KD pada KI 3

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

KD pada KI 4

4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi sebuah kosakata adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menuliskan langkah-langkah menemukan kosakata baku dan tak baku

Indikator KD pada KI-3

3. Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tak baku dalam teks cerita

Indikator KD pada KI-4

Matematika

Indikator KD pada KI-1

1. Merenungi bahwa sebuah segi adalah anugrah dari Tuhan

Indikator KD pada KI-2

2. Menjelaskan segi banyak dan bukan segi banyak

Indikator KD pada KI-3

3. Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak

Indikator KD pada KI-4

4. Mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

5. Teks cerita dan busur derajat. (Terlampir di PPT)
6. Konsep segi banyak dan bukan segi banyak. (Terlampir di PPT)
7. Teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Padang. (Terlampir di PPT)
8. Konsep kata baku dan tidak baku. (Terlampir di PPT)
9. Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai panduan siswa mencari dan artinya kata baku.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan : 1. Mengucapkan salam 2. Mengkondusifkan kelas 3. Siswa melakukan sikap (memberi salam dan berdoa) 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Menanyakan kepada siswa , apakah jadwal piket sudah dilaksanakan oleh petugas piket pada hari itu. 6. Guru melakukan apersepsi Motivasi : 7. Setelah itu guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”. 8. Menginformasikan tujuan dari pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. *(Mengamati)* dan *(Menanya)* 2. Siswa bereksplorasi tentang konsep segi banyak. *(Mengekplorasi)* 3. Siswa dibagi ke dalam beberapa grup. 4. Siswa mengelompokkan segi banyak dan bukan segi banyak. Tiap kelompok bertukar hasil pekerjaan dengan kelompok lainnya. 5. Guru menguatkan pemahaman tentang konsep segi banyak.Segi. *(Mengasosiasi)* 6. Siswa mencari sudut-sudut dan memberi tanda dengan huruf. *(Mengekplorasi)* 7. Siswa mengukur besar sudut dalam bangun segi banyak. 8. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan awal tentang jumlah sudut pada segibanyak. *(Mengkomunikasikan)* 9. Guru memerhatikan siswa saat menggunakan busur. 10. Siswa menjawab pertanyaan tentang konsep segi banyak dan memberikan contohnya dalam	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kehidupan sehari-hari. *(Menanya)* 11. Siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Padang. *(Mengamati)* 12. Siswa mencari kata baku dan tak baku dari teks bacaan. 13. Guru mengenalkan konsep kata baku dan tidak baku dengan memberi contoh beberapa kata yang sering diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajak siswa untuk menemukan beberapa kata yang lain. *(Mengkomunikasikan)* 14. Guru menyiapkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai panduan siswa mencari dan artinya kata baku.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru memberikan evaluasi/ tindak lanjut 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Teks cerita dan busur (Terlampir di PPT)
4. Media Power Point

H. PENILAIAN

1. Daftar periksa untuk kata baku dan tak baku.(Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	**Keterangan**	
	Sudah	**Belum**
Aku sudah dapat menemukan 5 kata baku yang ada dalam teks bacaan dengan arti sesuai KBBI.		
Aku sudah dapat menemukan kata tidak baku yang sering diucapkan dalam percakapan sehari-hari dengan arti sesuai KBBI.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka.

3. Evaluasi dinilai dengan angka.

Kriteria	**Bagus**	**Cukup**	**Kurang**
Pilihan Kata	Semua tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.	Sebagian tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.	Sebagian kecil tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.
Keruntutan Cerita	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir secara berurutan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami.	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir secara kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami.	Cerita yang dibuat tidak berurutan sehingga sulit dipahami.
Tanda Baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik dan koma dengan tepat.	Ada beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.	Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar.

4. Evaluasi dinilai dengan angka.

5. Penilaian sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti).

Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan

   _____

   __

   _____

   __

   _____

   __

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

   _____

   __

   _____

   __

   _____

   __

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan

   _____

   __

   _____

   __

   _____

   __

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

   _____

   __

_____

__

_____

__

5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

_____

__

_____

__

Palembang , Agustus 2016

Guru Kelas **Peneliti**

(Risnaini, S.Pd.I) **(Syahril Sidik)**

NIP. 196908071996032001 **NIM. 12270137**

Mengetahui

Kepala Madrasah,

(Budiman, S.Pd.I, MM.Pd.)

NIP. 196709012000031002